

**DAMPAK GADGET TERHADAP PRILAKU ANAK KEPADA
ORANG TUA MENURUT HUKUM ISLAM
(STUDI DI DESA TANTAN, KECAMATAN SEKERNAN,
KABUPATEN MUARO JAMBI)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Satu (S1)
Dalam Hukum Keluarga Islam**



Oleh:

YANTO

NIM: 101190014

Pembimbing:

Dr. Rasito, S.H., M.Hum

Sulhani, S.Sy., M.H

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
1444 H / 2023 M**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yanto
NIM : 101190014
Jurusan : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syariah
Alamat : Desa Tantan Rt 04, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana 1 (S1) di Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Segala sumber yang saya gunakan pada penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Jambi, Maret 2023



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Pembimbing I : Dr. Rasito, S.H., M.Hum
Pembimbing II : Sulhani, S.Sy., M.H
Alamat : Jl. Jambi – Muara Bulian KM. 16 Simp. Sei Duren
Jaluko Kab. Muaro Jambi 31346

Jambi, Maret 2023

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di –
Jambi

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka Skripsi Saudara Yanto yang berjudul **“DAMPAK GADGET TERHADAP PRILAKU ANAK KEPADA ORANG TUA STUDI di DESA TANTAN KECAMATAN SEKERNAN KABUPATEN MUARO JAMBI”** telah disetujui dan dapat diajukan untuk di Munaqasahkan guna melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Starta Satu (S.1) dalam Hukum Keluarga Islam pada Fakkultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Demikianlah, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa, dan Bangsa.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Diketahui
Pembimbing I



Dr. Rasito, S.H., M.Hum
NIP. 196503211998031003

Diketahui
Pembimbing II



Sulhani, S.Sy., M.H
NIP.2023079201

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi berjudul “**DAMPAK GADGET TERHADAP PRILAKU ANAK KEPADA ORANG TUA MENURUT HUKUM ISLAM (STUDI DI DESA TANTAN, KECAMATAN SEKERNAN, KABUPATEN MUARO JAMBI)**” telah diujikan Sidang Munaqosah Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 09 Mei 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu memperoleh gelar Sarjana Starta Satu (S.1) dalam Hukum Keluarga Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Jambi, Mei 2023

Mengesahkan:

Dekan

Dr. Synti Una, S.Ag., M.H
NIP. 197201022000031005

Panitia Ujian:	
Ketua Sidang	: <u>Maasburiyah, S.Ag, M.Fil.I</u> NIP. 197201162000032003
Sekretaris Sidang	: <u>Drs. A. Asnawi US</u> NIP. 196311111992011001
Pembimbing I	: <u>Dr. Rasito, S.H, M.Hum</u> NIP. 196503211998031003
Pembimbing II	: <u>Sulhani, S.Sy, M.H</u> NIP.2023079201
Penguji I	: <u>Drs. H. Sulaeman, M.H.I</u> NIP. 196110051995031001
Penguji II	: <u>Unggul Suryo Ardi, M.H</u> NIP. 199505272020121016

MOTTO

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمْلُهُ وَفِصْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: “Kami wasiatkan kepada manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dengan susah payah dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandung sampai menyapihnya itu selama tiga puluh bulan. Sehingga, apabila telah dewasa dan umurnya mencapai empat puluh tahun, dia (anak itu) berkata, “Wahai Tuhanku, berilah petunjuk agar aku dapat mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku, dapat beramal saleh yang Engkau ridai, dan berikanlah kesalehan kepadaku hingga kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertobat kepada-Mu dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang muslim.”¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹ Q.S. Al-Ahqaf (46): 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat yang telah diberikan baik kesehatan maupun rohani. Sholawat beriring salam juga tak lupa dipanjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Sehingga saya dapat mempersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua saya yaitu Ayah saya Alm. Jangcik serta Ibu saya Mislina berkata bimbingan, doa, nasihat, kasih sayang, serta motivasi dan segala pengorbanan dalam kehidupanku. Semoga Alm. Ayah saya mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah SWT serta doa terbaik untuk Alm. Ayah saya, dan teruntuk Ibu saya semoga selalu diberikan kesehatan, dilapangkan rizkinya, dijauhkan dari segala malapetaka, dan diberikan umur yang panjang penuh barokah.

Selanjutnya, skripsi ini juga saya persembahkan untuk saudara/i saya, teman-teman saya terima kasih atas support serta dukungannya sehingga saya dapat berada pada titik ini.

Berikutnya, saya ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada Dosen Pembimbing skripsi, Bapak Dr. Rasito, S.H., M.Hum serta Ibu Sulhani, S.y., M.H atas segala masukan, bantuan dan bimbingannya selama dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Nama : Yanto
NIM : 101190014
Judul : *Dampak Gadget Terhadap Prilaku Anak Kepada Orang Tua Menurut Hukum Islam (Studi Di Desa Tantan, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi)*

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak gadget terhadap prilaku anak kepada kedua orang tua nya menurut hukum Islam, serta upaya apa saja yang dilakukan orang tua untuk mengatasi prilaku anak nya akibat menggunakan gadget, dan untuk mengetahui bagaimana pandangan hukum Islam terhadap prilaku anak yang menggunakan gadget. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu yuridis empiris yang mana pendekatan ini adalah suatu pendekatan yang mengarah pada aturan tertulis maupun komponen hukum lainnya yang bersifat deskriptif kualitatif, untuk melihat penerapannya melalui suatu penelitian lapangan yang dilakukan dengan sosiologis dan wawancara hingga didapat penjelasan mengenai perihal yang diteliti. Pendekatan ini dilaksanakan dengan mengamati realitas/kenyataan yang ada pada masyarakat dan setelah itu dihubungkan dengan syarat-syarat hukum yang berlaku. Riset dilapangan melalui pendekatan yurdis dengan metode wawancara dengan Orang Tua di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

Dari penelitian yang dilakukan dapat diperoleh hasil serta kesimpulan sebagai berikut: pertama, prilaku yang timbul akibat seringnya seorang anak bermain gadget sangat beragam, seperti acuh pada saat orang tuanya memanggil hingga pulang larut malam dan lupa akan kewajibannya untuk belajar. Kedua, sebagian dari orang tua memilih untuk membatasi penggunaan gadget pada anaknya, selain dari itu mereka juga mencoba untuk melakukan komunikasi yang lebih intens serta terkadang jika anak mereka sudah melampaui batas maka mereka sering menegur anaknya. Ketiga, dalam pandangan Islam seorang anak diwajibkan untuk menghormati dan berbakti serta menjaga orang tuanya, selanjutnya seorang anak juga sangat dilarang keras untuk berkata kasar kepada kedua orang tuanya.

Kata Kunci : Gadget, Prilaku Anak, Desa Tantan, Hukum Islam

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang mana dalam penyelesaian skripsi ini penulis selalu diberikan kesehatan dan kekuatan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Di samping itu, tidak lupa pula iringan sholawat serta salam penulis sampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw.

Skripsi ini berjudul **“Dampak Gadget Terhadap Prilaku Anak Kepada Orang Tua Menurut Hukum Islam (Studi Di Desa Tantan, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi)”**. Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis memenuhi sebagai persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Starta Satu (S.1) pada Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Kemudian dalam penyelesaian skripsi ini, penulis akui, tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temui baik dalam mengumpulkan data maupun dalam penyusunannya. Dan berkat dari berbagai bantuan dari berbagai pihak, terutama bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terima kasih kepada para pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini, terutama Kepada Yang Terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA, Ph.D selaku Rektor UIN STS Jambi.
2. Bapak Dr. Sayuti, S.Ag., M.H, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
3. Bapak Dr. Agus Salim, S.Th.I, MA., M.IR., Ph.D, Dr. Ruslan Abdul Ghani, S.H., M.Hum, dan Dr.H. Ishaq, S.H.,M.Hum selaku Wakil Dekan I, II, III di lingkungan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
4. Ibu Mustiah RH.,S.Ag.,M.Sy.,MH, dan Bapak Irsyadunnas Noveri.,SH.,MH Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
5. Bapak Dr. Rasito, S.H., M.Hum dan Ibu Sulhani, S.Sy., M.H Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Asisten Dosen, dan seluruh karyawan/karyawati Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
7. Serta sangat terima kasih kepada kedua orang tua saya, Bapak Alm.Jangcik dan Ibu Mislima yang sudah mendidik, membimbing, dan menyekolahkan saya sampai tingkat sarjana ini. Serta terima kasih

kepada sanak saudara saya yang telah memberikan semangat dan supportnya.

8. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Hukum Keluarga Islam Angkatan 2019 khususnya teman-teman lokal A yang banyak membantu saya pada saat proses perkuliahan hingga saat ini.
9. Dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Di samping itu, disadari juga bahwa skripsi masih jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya diharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan pemikiran demi perbaikan skripsi ini. Semoga amal kebaikan kita dinilai seimbang oleh Allah Swt.

Jambi, Maret 2023



Yanto

NIM.101190014

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....
LEMBAR PERNYATAAN.....i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....ii
PENGESAHAN PANITIA UJIAN.....iii
MOTTO.....iv
PERSEMBAHAN.....v
ABSTRAK.....vi
KATA PENGANTAR.....vii
DAFTAR ISI.....ix
DAFTAR SINGKATAN.....xi
DAFTAR GAMBAR.....xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Kerangka Teori.....	9
F. Tinjauan Penelitian Terdahulu (<i>Literature Review</i>).....	18
G. Metode Penelitian.....	20
BAB II GADGET DAN PRILAKU ANAK YANG	
MENGUNAKANNYA	
A. Pengertian Gadget Dan Dampaknya.....	26
B. Defenisi Prilaku Anak Terhadap Orang Tua.....	32
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Aspek Geografis.....	36
B. Aspek Demografis.....	40
C. Aspek Pemerintahan.....	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV DAMPAK GADGET TERHADAP PRILAKU ANAK KEPADA ORANG TUA MENURUT HUKUM ISLAM (STUDI DI DESA TANTAN, KECAMATAN SEKERNAN, KABUPATEN MUARO JAMBI)

A. Dampak <i>Gadget</i> Terhadap Perilaku Anak Kepada Orang Tua di Desa Tantan.....	59
B. Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Perilaku Anak Akibat <i>Gadget</i>	65
C. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Prilaku Anak Kepada Orang Tua.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	83
C. Kata Penutup.....	84

DAFTAR PUSTAKA.....86

LAMPIRAN – LAMPIRAN

CURRICULUM VITE

DAFTAR SINGKATAN

DKK	: Dan Kawan-Kawan
HLM	: Halaman
HR	: Hadist Riwayat
QS	: Qur'an Surah
SWT	: Subhanahuwata'alla
SAW	: Salallahualaihi Wassalam
STS	: Sulthan Thaha Saifuddin
UIN	: Universitas Islam Negeri
VOL	: Volume

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Visi dan Misi Desa Tantan.....	53
Gambar 2: Foto Bersama Kepala Desa Tantan.....	89
Gambar 3: Foto Bersama Bapak Hamdani.....	89
Gambar 4: Foto Bersama Ibu Rajana.....	90
Gambar 5: Foto Bersama Bapak Firmansyah.....	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi di dunia mengalami kemajuan yang sangat pesat, yang ditandai dengan kemajuan pada bidang informasi dan teknologi, dan bangsa Indonesia merupakan salah satu bangsa yang ikut terlibat dalam kemajuan media informasi dan teknologi. *Gadget* merupakan teknologi yang sangat populer sekarang ini, orang dewasa maupun anak-anak menggunakan *gadget* yang menjadikan anak-anak sebagai target pasar mereka dan anak-anak kini telah menjadi konsumen aktif pengguna *gadget*.² Yang mana hal tersebut mungkin dapat membantu berbagai hal terkait segala keperluan nya.

Sebagian besar anak terlalu bergantung kepada *gadget* dengan alasan dapat membantu menyelesaikan tugas, penggunaan *gadget* yang dimanfaatkan secara efektif akan menimbulkan dampak-dampak positif. Penggunaan gadget yang canggih menimbulkan dampak positif antara lain memudahkan seorang anak dalam mengasah kreatifitas dan kecerdasan serta terdapat aplikasi-aplikasi seperti google untuk mengakses materi pembelajaran kapan dan dimana saja. ada juga *youtube*, dimana anak dapat mencari berbagai hal dan informasi menarik.³ Selain memiliki

² Jordan Efraim Palar, dkk., *Hubungan peran keluarga dalam menghindari dampak negatif penggunaan gadget pada anak dengan perilaku anak dalam penggunaan gadget di Desa kiawa 2 barat kecamatan KawangKowan Utara*, ejournal keperawatan (e-Kp), vol.6 no.2, (Agustus 2018).

³ Latifatus saniyyah, dkk., *Dampak Penggunaan Gadget terhadap perilaku social Anak di Desa Jekulo Kadus*, jurnal ilmu pendidikan, vol.3 no.4, (Tahun 2021).

beberapa manfaat tentunya *gadget* juga memiliki dampak yang buruk bagi perkembangan anak maka dari itu diperlukan juga pengawasan orang tua terhadap anak dalam penggunaan *gadget*. Menurut Pasal 47 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan, Anak adalah yang belum mencapai umur 18 (delapan belas) tahun atau belum pernah melangsungkan perkawinan, ada dibawah kekuasaan orang tuanya selama mereka tidak dicabut dari kekuasaannya. Dan menurut Pasal 50 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan, Anak adalah yang belum mencapai umur 18 (delapan belas) tahun atau belum pernah melangsungkan perkawinan, yang tidak berada dibawah kekuasaan orang tua, berada dibawah kekuasaan wali.⁴

Adapun usia anak yang akan dikelompokan untuk digunakan oleh penulis dan selanjutnya dilakukan obeservasi lebih lanjut antara lain :

1. Anak yang berusia mulai dari 5 sampai 10 tahun, yang mana anak diusia tersebut masih memerlukan pengawasan dari orang tua sehingga apa pun yang mereka tonton tentunya sudah dipilah-pilah mana yang baik dan mana yang buruk.
2. Berikutnya anak yang berusia mulai dari 10 sampai 15 tahun, dimana anak yang berusia 10 sampai 15 tahun tersebut tontonan nya sudah mulai susah untuk dikontrol oleh orang tua nya.
3. Dan yang terakhir yaitu anak yang berusia mulai dari 15 sampai 18 tahun, anak yang berada pada usia tersebut tentunya sangat sensitive

⁴ Undang-undang RI Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, pasal 50, ayat 1.

dan pada usia tersebut tentunya sudah tidak bisa dikontrol dengan cara yang sama seperti anak di usia 5 sampai 15 tahun, yang mana anak pada usia 15 sampai 18 tahun ini sudah mulai mengenal lawan jenis yang tentunya akan sangat sulit untuk mengontrol *gadget* nya. Sehingga cara orang tua dalam menghadapi anak pada usia ini tentunya sangat berpengaruh bagi pertumbuhan emosional nya.

Bagian keluarga adalah bagian didikan yang utama, sebab dalam keluargalah anak-anak pertama-tama dididik serta diorientasikan. Disebutkan bagian yang utama, sebab kebanyakan aktivitas anak ialah didalam keluarga, maka didikan yang amat banyak diterima pada anak ialah pada keluarga.⁵ Oleh karena itu peranan orang tua dalam hal merawat dan mengasuh anak sangat penting agar pendidikan yang didapat bisa membantu anak dalam memahami dan menjalani kehidupan social yang harmonis.

Dalam pandangan Islam Anak adalah titipan dari Allah SWT kepada orang tua sebagai karunia yang wajib dijaga dan dirawat, agar kelak dapat memakmurkan dunia sabagai rahmatan lil'alamin.

Syari'at Islam menjaga seorang anak sejak dia masih berada didalam perut sang ibu, yaitu pada saat kehidupan mulai dihembuskan kepadanya. Untuk itulah Islam sangat mengharamkan

⁵ Hasbullah, *Ilmu Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm.38.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

aborsi. Kemudian setelah kelahirannya. Syari'at Islam menjaganya agar dia tidak kehilangan nasab dari kedua orang tuanya.

Islam juga mewajibkan kepada kedua orang tua untuk selalu menjaga anak-anaknya dan memperhatikan kemaslahatan mereka pada priode pengasuhan. Hal itu karena mereka pada priode itu memang sangat membutuhkan orang tua yang menanggung urusan-urusan mereka, baik yang berupa makanan, pakaian, tempat tinggal dan lain sebagainya. Sebagaimana Islam juga telah mewajibkan kepada orang tua, agar mereka memperhatikan anak-anaknya sebelum anak-anak itu sampai kepada kedewasaannya, baik dibidang pembentukan moral, maupun dibidang pengajaran. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam surah Luqman ayat 12-19, Allah SWT telah berfirman:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَى وَهْنٍ وَفَصَّالَهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ وَإِنْ جَاهَدَكَ عَلَى أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبْهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ يَا بُنَيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مَنفَالِحَةً مِّنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ يَا بُنَيَّ أُقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَيَّ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ □

Artinya:

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang



bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun (1180), bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-kulah kembalimu. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-ku, kemudian hanya kepada-kulah kembalimu, maka kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. (Luqman berkata): “Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau dilangit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus (1181) lagi Maha mengetahui. Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).⁶

Berdasarkan ayat di atas sudah jelas bahwasanya, peran orang tua dalam mendidik anak sangat penting agar anak tersebut dapat berbakti dan memiliki aqidah, amal, etika sosial, dan etika pribadi yang baik. Jika anak tersebut sudah mendapatkan didikan yang baik, maka ia akan bisa memahami makna dari berbakti kepada kedua orang tua. Dalam hadist mengatakan mengenai taat kepada orang tua yaitu sebagai berikut:

رِضَا اللَّهِ فِي رِضَا الْوَالِدَيْنِ، وَسَخَطُ اللَّهِ فِي سَخَطِ الْوَالِدَيْنِ

ridhallahi fi ridhal walidain wa sukhtullah fi shukhtil walidain

Artinya:

Nabi SAW telah bersabda: “Keridhoan Allah itu terletak pada keridhoan orang tua, dan murka Allah itu terletak pada murka

⁶ Q.S Luqman (31) : 12-19.

Tak jarang mereka yang bermain game online tersebut pulang larut malam bahkan ada yang tak tidur sampai matahari terbit, sehingga saat sudah sampai dirumah mereka malah tidur hingga telat pergi ke sekolah dan tak jarang mereka bolos bersekolah hanya karena ingin main game bersama teman nya. Pada saat orang tua nya ingin meminta tolong untuk sekedar membeli minyak makan di toko, mereka tak mendengar seruan tersebut malah terus asik bermain game bersama teman-teman nya.

Selain itu, pada anak-anak yang masih dibawah umurpun tak jarang melakukan hal-hal yang sering ia lihat pada *gadget-nya*, seperti halnya meniru karakter superhero yang sering beradu pukulan, dan bahkan tak mendengarkan peringatan dari orang tua nya agar berhati-hati saat bermain bersama teman-teman nya yang mana mereka semua telah melakukan adegan-adegan yang mereka lihat pada *gadget-nya* yaitu adegan-adegan karakter superhero seperti Batman, Superman, Iron man, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“DAMPAK GADGET TERHADAP PERILAKU ANAK KEPADA ORANG TUA MENURUT HUKUM ISLAM (STUDI DI DESA TANTAN, KECAMATAN SEKERNAN, KABUPATEN MUARO JAMBI)”**.



B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perilaku anak akibat menggunakan *gadget*?
2. Bagaimana upaya orang tua mengatasi perilaku anak akibat *gadget*?
3. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap perilaku anak kepada orang tua?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah serta tidak melebar dari pembahasan, maka dari itu saya batasi permasalahan nya dimana berkaitan dengan perilaku anak kepada orang tua yang diakibatkan oleh *gadget* di Desa Tantan, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan apa yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini. Berikut ini beberapa hal yang menjadi tujuan dalam penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui perilaku anak akibat menggunakan *gadget*.
- b. Untuk mengetahui upaya orang tua untuk mengatasi perilaku anak akibat *gadget*.
- c. Untuk mengetahui tinjauan hukum Islam mengenai perilaku anak terhadap orang tua.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memberikan sumber ilmu dalam memberikan pendidikan moral yang baik bagi anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Bisa berguna untuk sumber ataupun pertimbangan dalam menetapkan ilmu pada kehidupan serta pada masyarakat.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan gambaran singkat dari teori yang digunakan dan bagaimana penerapannya dalam menjawab pertanyaan penelitian. Untuk membuat penelitian ini lebih dapat diprediksi dan tepat sasaran, penulis perlu menggunakan kerangka teori sebagai dasar penalaran untuk mendapatkan konsep yang tepat dan sesuai untuk menyusun penelitian ini. Yaitu sebagai berikut :

1. Q.S Al-Isra'

Al-Qur'an sebagai panduan hidup manusia, semua aspek kehidupan manusia ditakdirkan untuk perbaikan. Itu diperoleh oleh orang yang benar-benar memahami dan mengikuti aturan yang ditentukan oleh Allah dalam Al-Qur'an dan Hadist. Dalam urusan keluarga, Allah telah menetapkan batasan yang tegas tentang apa yang halal dan apa yang dilarang, termasuk hubungan anak dengan orang yang mereka kenal dan perilaku anak dengan orang tua yang merawatnya. Keadaan tersebut telah dijelaskan pada Al-Qur'an :

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أَفْ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۗ وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذَّلَّةِ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا

Artinya :

“Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah

engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, serta ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. Sekadar mengucapkan kata ah (atau kata-kata kasar lainnya) kepada orang tua tidak dibolehkan oleh agama, apalagi memperlakukan mereka dengan lebih kasar. Rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua (menyayangiku ketika) mendidik aku pada waktu kecil.”⁹

Dalam Surah diatas sudah disebutkan bahwa kita sebagai seorang anak tidaklah boleh berkata kasar jangan berkata kasar berkata “Ah” saja tidak diperbolehkan oleh Agama, maka kita sebagai seorang anak hendaknya dan sebaiknya haruslah bertutur kata dengan baik dan sopan karena dengan demikian kita sebagai seorang anak pasti akan mendapatkan keberkahan dalam setiap usaha dan kerja keras yang kita lakukan. Dengan setiap perkataan dan perbuatan baik kita kepada orang tua tentunya doa yang selalu mereka panjatkan akan dapat diIjabah oleh Allah.

2. Perilaku anak dalam Islam

Sesungguhnya kepribadian manusia dapat diperbaiki dan dibangun, melalui rehabilitasi, bimbingan, serta pembentukan. Seekor hewan yang menakutkan serta membuaskan dapat ditenangkan melalui pelatihan serta pengasuhan yang diperbuat manusia. bahkan manusia yang dirahmati daya pikir dan kalbu tentunya biasa diganti serta dibangun karakternya

⁹ Q.S Al-Isra' (17): 23-24.

atau kepribadianya dengan pembelajaran. pembelajaran itu melalui kehendak yang kuat akan dapat membentuk kepribadian yang mulia¹⁰

Agar biasa membuat kepribadian anak yang bagus, selaknyanya mengarah berdasarkan prinsip-prinsip yang dianjurkan pada Al-Qur'an, untuk membangun prilaku anak hendaknya telah diawali dari sebelum mereka dilahirkan. Masing-masing orang dapat berusaha agar memiliki keturunan yang baik kepribadianya. Usaha itu diawali berdoa, seperti doa Nabi Zakarya yang digambarkan Al-Qur'an :

هُنَالِكَ دَعَا زَكَرِيَّا رَبَّهُ قَالَ رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ فَنَادَتْهُ الْمَلَائِكَةُ وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي فِي الْمِحْرَابِ أَنَّ اللَّهَ يُبَشِّرُكَ بِيَحْيَى مُصَدِّقًا بِكَلِمَةٍ مِنَ اللَّهِ وَسَيِّدًا وَحَصُورًا وَنَبِيًّا مِّنَ الصَّالِحِينَ

Artinya :

Di sanalah Zakariya mendoa kepada tuhan nya seraya berkata : “Ya Tuhanku, berilah aku dari sisi Engkau seorang anak yang baik. Sesungguhnya Engkau maha pendengar doa”. Kemudian malaikat (Jibril) memanggil Zakaria, sedang ia tengah berdiri melakukan sholat di mihrab (katanya) : “Sesungguhnya Allah mengembirakan kamu dengan kelahiran (seorang putramu) Yahya, yang membenarkan kalir... (yang datang) dari Allah, menjadi ikutan, menahan diri (dari hawa nafsu) dan seorang Nabi termasuk keturunan orang-orang saleh.”¹¹

(Di sanalah) artinya ta'ala Zakaria melihat hal itu dan mengetahui bahwa Tuhan yang berkuasa mendatangkan sesuatu bukan pada waktu yang semestinya pasti akan mampu pula mendatangkan anak keturunan dalam usia lanjut karena kaum keluarganya telah hampir musnah (maka Zakaria pun berdoa kepada Tuhannya) yakni ketika ia

¹⁰ Mutia, *Metode Pembentukan Prilaku Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Istitut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga Bireuen : Al-Qiraah, Vol.14, No.2 Tahun 2020, hlm. 82.

¹¹ Q.S Ali-Imran (3): 38-39.



memasuki mihrab untuk sholat di tengah malam (katanya, “Tuhanku! Berilah aku dari sisi-Mu keturunan yang baik) maksudnya anak yang saleh (sesungguhnya Engkau Maha Mendengar) dan mengabulkan (doa) permohonan”¹²

Lantas dia disapa sama malaikat Jibril (saat dia sedang berdiri menjalankan sholat di mihrab) atau masjid (hingga) seharusnya *bi-anna* serta pendapat suatu *qiraat bi-inna* dengan memperdiksi *iqalat*, yaitu malaikat tersebut mengatakan Allah menurunkan berita gembira) tampak yang menggunakan tasydid serta tampak juga yang tidak (bersama Yahya yang menguatkan kalimat) yang (Allah) tujuannya membenarkan Nabi Isa bahwa dia ialah roh ciptaan Allah. Disebutkan kalimat sebab dia diciptakan dari kata kun; artinya jadilah kamu. (merupakan teladan) Pemimpin (serta sanggup menahan gairah) yang utama gairah seksual (serta nabi merupakan keturunan orang-orang saleh). berdasarkan riwayat dia tidak sekalipun melakukan suatu kesalahan pun serta tidak pernah muncul kemauan untuk melaksanakannya.

Mendoakan anaknya melalui doa yang baik, serta tidak mengatakan anaknya dengan kutukan yang tidak manusiawi. Kondisi tersebut ada pada Al-Qur'an

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

Artinya :

Dan orang-orang yang berkata : “Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kami istri-istri kami dan keturunan kami sebagai

¹²Mutia, *Metode Pembentukan Perilaku Dalam Perspektif Al-Qur'an...*, hlm. 83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*penyenag hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa”.*¹³

Akhlak merupakan salah satu hal yang mempengaruhi perilaku anak kepada orang tua, akhlak sendiri terbagai menjadi 3 (tiga) yakni perilaku terhadap Allah, perilaku terhadap orang tua serta sesama manusia, dan atau perilaku terhadap lingkungan.

a) Akhlak terhadap Allah

Dalam hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Luqman berikut ini:

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

Artinya:

*Dan (Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, diwaktu ia memberi pelajaran kepadanya : “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezal yang besar”.*¹⁴

(Dan) inggatlal (ketika Luqman berkata kepada anaknya, diwaktu ia menasehatinya, “Hai anakku) lafal bunayya adalah bentuk tashghir yang dimaksud adalah memanggil anak dengan nama kesayangannya (janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan) Allah itu (adalah benar-benar kezaliman yang besar”). Maka anaknya itu bertaubat kepada Allah dan masuk Islam.¹⁵

Dari penjelasan tersebut, kita bisa melihat jika masing-masing materi yang diberikan untuk anak yaitu bahwa tak akan pernah ada satu

¹³ Q.S. Al-Furqon (25): 74.

¹⁴ Q.S Luqman (31): 13.

¹⁵ Mutia, *Metode Pembentukan Prilaku Dalam Perspektif Al-Qur'an...*, hlm. 86.



sekutupun yang dapat menyekutukan Allah. Perkara tersebut bertujuan agar membentuk akhlak anak terhadap Allah dan menjadi pribadi yang taat dalam beribadah kepada Allah.

b) Akhlak terhadap orang tua serta sesama manusia

Membalas perlakuan baik yaitu perilaku yang paling sungar dikarenakan kebaikan orang tua sangat tak terhitung. Seorang anak tak akan bisa serta tak akan mungkin sanggup membalas kebaikan orang tuanya, berikut inilah ayat yang menjelaskannya : “Kami wasiatkan kepada manusia dengan kedua ibu bapaknya. (Kami perintahkan untuk berbuat baik kepada keduanya)”¹⁶

Ayat tersebut mendeskripsikan perbedaan makna pengorbanan yang luhur serta luar biasa. Seorang ibu menggunakan kepribadiannya sehingga dapat menangani tanggung jawab yang lebih besar serta lebih kompleks. Yang sangat menakjubkan, dia mampu menjalaninya dengan suka cita serta cinta yang lebih dalam, lembut, dan halus.

Allah memerintahkan agar taat kepada orang tua, maka dari itu disini Allah hanya mendeskripsikan penyebab mengapa kita diwajibkan berbakti kepada ibu saja. Ini dikarenakan penderitaan yang di terima oleh ibu adalah lebih besar dari pada penderitaan yang di alami oleh seorang Ayah. Penderitaan ibu ialah dimulai dari kita yang masih berada didalam kandungan, pada saat melahirkan serta pada saat menyusui hingga kita berumur sekitar dua tahun. Pernyataan ini selaras dengan Imam Jalal al-

¹⁶ Mutia, *Metode Pembentukan Perilaku Dalam Perspektif Al-Qur'an...*, hlm. 87.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Din al-Sayuti yang mengatakan di dalam kitabnya Tafsir al-Jalalain :
 “Telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah,
 (lemah karena mengandung dan lemah karena melahirkan dan
 mendidiknya) dan menyapihnya dalam dua tahun”.¹⁷

Selain akhlak kepada orang tua, seorang anak pun harus diamati
 prilakunya dengan sesama manusia. Seperti yang tergambar pada
 banyak ayat Al-Qur’an, yang salah satunya ialah Al-Qur’an :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ
 عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْألقَابِ بِئْسَ الإِسْمُ الفُسُوقُ بَعْدَ
 الإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya :

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah rang-orang yang zalim”.*¹⁸

Kalimat *yaskhar*/memperolok adalah kalimat yang mengatakan keburukan manusia lain yang bertujuan menertawakan manusia tersebut, baik dengan ucapan, perbuatan atau tingah laku. Contoh memperolok salah satunya dengan meniru perkataan atau perbuatan atau serta menggunakan isyarat atau menertawakan perkataan manusia yang diperolokkan jikalau dia salah perkataanya, perbuatannya serta rupanya

¹⁷ Jalal al-Din al-Sayuti, *Hasyiah al-‘Alamah al-Shawi ‘Ala Tafsir al-Jalalain*, (Bairut: Dar al-Fikr, 2002), hlm. 315.

¹⁸ Q.S. Al-Hujurata (49): 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang buruk. *Shukriyah* juga berarti menghina dan mengangap remah manusia lain yang mana hal ini jelas tidak baik dan bisa memutuskan tali persaudaraan.¹⁹

c) Perilaku kepada lingkungan

Pendidikan anak pada Al-Qur'an yaitu mendidik anak agar mencintai lingkungan sekitar. Dikarenakan kehadiran manusia dimuka bumi ialah sebagai khalifah. Sebagaimana firman Allah Swt :

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya :

*“(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata) : “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, Maka peliharalah kami dari siksa neraka.”*²⁰

Sebagai Khalifah, manusia ditugaskan untuk mengantarkan alam semesta untuk mengapai tujuan penciptaannya. Kekhalifahan ialah tanggung jawab yang diberikan Allah SWT kepada manusia untuk membimbing, memelihara, dan mengantar semua ciptaan Allah menuju tujuan penciptaannya. Sebagai khalifah, manusia bertanggung jawab untuk membawa alam raya serta segala isinya ini untuk mencapai tujuan penciptaannya.

3. Teori Living Law

Teori ini digagas oleh Eugene Ehrlich seorang Propesor Austria yang berkeyakinan Sociological Jurisprudence. Ia mengatakan bahwa,

¹⁹ Mutia, *Metode Pembentukan Perilaku Dalam Perspektif Al-Qur'an...*, hlm. 90.

²⁰ Q.S. Ali Imran (3): 191.

hukum positif harus memiliki energy yang efisien jika berisikan ataupun sesuai dengan hukum yang ada didalam masyarakat yang menggambarkan norma kehidupan. Teori tersebut pada pertumbuhan hukum tidak terdapat dalam Undang-undang, Vonis Hakim, maupun ilmu hukum, akan tetapi ada pada masyarakat itu sendiri.

F. Tinjauan Penelitian Terdahulu (Literatur Review)

Demi menopang penelitian yang lebih sistematis sesuai dengan yang sudah paparkan dalam latar belakang masalah, oleh sebab itu penulis berupaya menguraikan terlebih dahulu tulisan atau manuskrip yang lebih memiliki hubungan mengenai pokok yang hendak diteliti.

Pertama, skripsi yang dibuat oleh Elis Suryani Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dengan judul “*Dampak Penggunaan Gadget Bagi Anak Usia Dini Di Desa Dataran Kempas Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat*”. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada anak yang berusia dini.²¹ Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa dampak penggunaan *gadget* pada perkembangan sosial anak usia dini di Desa Dataran Kempas Rt 9, Kecamatan Tebing Tinggi yaitu dapat berpengaruh pada sosial emosional anak usia dini.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Sarwan Syawal Sainuddin Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Dengan judul “*Penggunaan Gadget Terhadap Keluarga*

²¹ Elis Suryani, “*Dampak Penggunaan Gadget Bagi Anak Usia Dini Di Desa Dataran Kempas Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat*”. 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Muslim Di Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare (Analisis Falsafah Hukum Islam) ”. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada dampak penggunaan gadget terhadap keseluruhan dari keluarga.²² Dampak yang ditimbulkan dari penggunaan gadget yaitu para anggota keluarga menjadi ketergantungan terhadap gadget sehingga tidak memiliki kesadaran akan pentingnya waktu luang bersama keluarga. Sedangkan dari sisi falsafah Islam, para anggota keluarga menjadi malas, merosotnya moral dan akhlak, empati berkurang, serta keagamaan merosot.

Ketiga, jurnal yang dibuat oleh Latifatus Saniyyah dkk, Universitas Muria Kudus. Dengan judul “ *Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Anak Di Desa Jekulo Kudus* ”. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada Prilaku anak terhadap interaksi sosial nya dengan keluarga atau teman sebayanya.²³ Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa semakin lama seorang anak bermain *gadget* maka sifat seorang anak menjadi individualis serta menyebabkan seorang anak lupa berkomunikasi dan berinteraksi terhadap lingkungan disekitarnya.

Dari beberapa penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa perbedaan dari ketiga penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada masalahnya, penulis menitikberatkan permasalahan pada Dampak *Gadget* Terhadap Perilaku Anak Kepada Orang Tua di Desa

²² Sarwan Syawal Sainuddin, “ *Penggunaan Gadget Terhadap Keluarga Muslim Di Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare (Analisis Falsafah Hukum Islam)*”. 2021.

²³ Latifatus Saniyyah dkk, “ *Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Anak Di Desa Jekulo Kudus* ”. 2021.



Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi Menurut Hukum Islam.

G. Metode Penelitian

Riset ataupun *research bis* didefinisikan sebagai usaha untuk menciptakan, meningkatkan, serta menguji kebenaran suatu pengetahuan, yang mana berusaha untuk mencoba dengan pemakaian tatacara ilmiah.

sistem riset ialah suatu metode riset maupun penjelasan yang berasal dari metodologi mengenai penyelidikan gejala-gejala social dan persoalan manusia lainnya.

1. Lokasi dan subjek penelitian

Sama seperti tema yang penyusun berikan, sehingga menemukan informasi yang berhubungan dengan skripsi ini penyusun mengambil lokasi penelitian di Desa Tantan, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi.

Pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive*, yang melakukan pemilihan subjek penelitian dengan cara meninjau parameter dan mempertimbangkan hal tertentu yang diremikan berasal pada tujuan penelitian. Subjek dari penelitian ini yaitu : Anak dan Orang tua di Desa Tantan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami secara komprehensif dan deskriptif fenomena yang dirasakan oleh subjek penelitian, seperti sikap, asumsi, motivasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



dan perilaku, dan lain-lain berupa holistik, dan metode deskripsi pada bentuk perkata dan bahasa, dalam susuatu konteks special yang alamiah dan dengan menggunakan beragam tatacara alamiah.

Penelitian Kualitatif pada umumnya adalah informasi yang bukan angka melainkan suatu kalimat-kalimat, catatan gambar, rekaman suara serta foto. Pendekatan kualitatif menggambarkan bahwa adanya suatu indikasi ataupun keadaan yang ada pada suatu kasus guna untuk mengumpulkan informasi.

3. Pendekatan Penelitian

Pada skripsi ini, pendekatan penelitiannya menggunakan yuridis empiris. Yang mana pendekatan ini adalah suatu pendekatan yang mengarah pada aturan tertulis maupun komponen hukum lainnya yang bersifat deskriptif kualitatif, untuk melihat penerapannya melalui suatu penelitian lapangan yang dilakukan dengan sosiologis dan wawancara hingga didapat penjelasan mengenai perihal yang diteliti.

Pendekatan ini dilaksanakan dengan mengamati realitas/kenyataan yang ada pada masyarakat dan setelah itu dihubungkan dengan syarat-syarat hukum yang berlaku. Riset dilapangan melalui pendekatan yuridis dengan metode wawancara dengan Orang Tua di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

4. Jenis dan Sumber Data

Secara umum, ada dua Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : Data Primer dan Data Sekunder.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- a. Data Primer adalah data yang didapat pada hasil wawancara secara langsung dengan Orang Tua yang membagikan gadget kepada Anaknya di Desa Tantan, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi.
- b. Data Sekunder adalah data pelengkap yang didapat melalui riset pustaka dengan melakukan ragam aktifitas membaca, melansir, mencatat buku-buku, dan menelaah sumber hukum islam yang berhubungan dengan kasus penelitian.

Selanjutnya Sumber Data yang digunakan penulis pada reset ini diantaranya : (a). Sumber Hukum Islam, (b). Buku-buku, (c). KHI (Komplikasi Hukum Islam), dan (d). Jurnal.

5. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang mana peneliti akan mencatat informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan pada lokasi yang telah peneliti pilih. Dalam pada penelitian ini penulis sekedar partisipan didalam lingkungan masyarakat yang diteliti. Selama proses observasi, penulis akan membuat catatan-catatan yang digunakan untuk menganalisis serta mengecek data kembali. Pada saat menjalankan observasi, instrument yang dipakai oleh penulis yaitu buku catatan lapangan. Hal ini dikarenakan agar bermacam peristiwa yang

ditemukan dilapangan, baik yang disengaja ataupun tidak disengaja, dapat tercatat dengan segera.

b. Wawancara

Wawancara ialah peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada responden atau orang yang ingin diwawancarai dengan cara bertatap muka langsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah serangkaian peristiwa yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang sudah berlalu.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses menemukan serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, secara mengelompokan data kepada kategori, menjabarkan kepada bentuk-bentuk, melakukan sintesa, menyusun berdasarkan pola, memilih mana yang perlu serta yang akan dipelajari, serta membuat simpulan agar mudah dimengerti oleh diri sendiri ataupun orang lain.

Analisis data memakai metode deskriptif kualitatif, yang mana pembahasan penelitian hasilnya disampaikan dengan kalimat berdasarkan data empiris yang didapat. Analisis data pada penelitian kualitatif terjadi secara interaktif, dimana pada setiap tahapan pelaksanaan tidak terlaksana sendiri-sendiri. Tahap penelitian dilaksanakan sesuai dengan kegiatan yang

direncanakan. Untuk menganalisis data pada penelitian ini, dipakailah langkah langkah versi Miles.

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang didapat pada lapangan populasinya cukup banyak, oleh sebab itu maka perlu dicatat dengan teliti serta rinci maka dari itu perlu secepatnya dilakukan analisis data secara reduksi data yang artinya meringkas serta memfokuskan dalam hal-hal yang fundamental serta menyisihkan hal yang tidak patut.

Reduksi data akan memastikan hal-hal utama yang cocok dengan focus penelitian. Reduksi data ialah suatu uraian yang mengelompokan, mensejajarkan, serta menyisihkan yang di anggap tidak perlu sehingga akhirnya data yang terkumpul bisa diverifikasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan pengelompokan informasi tertata yang mendapatkan kemungkinan biasanya penarikan kesimpulan serta pengambilan sikap.

Mengenai data tersebut digambarkan dengan deskriptif yang didasarkan pada sudut pandang yang diteliti yakni Dampak *Gadget* Terhadap Perilaku Anak Kepada Orang Tua.

c. Penarikan Kesimpulan

Sesudah data dikelompokan setelah itu bisa dilaksanakan penarikan kesimpulan pada data yang sudah disampaikan oleh peneliti. Peneliti harus tiba pada kesimpulan serta melaksanakan analisis baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dari segi makna ataupun kebenaran. Pada penarikan kesimpulan ini, dilandaskan pada Reduksi data serta sajian data yang merupakan jawaban mengenai permasalahan yang diangkat pada penelitian.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

GADGET DAN PRILAKU ANAK YANG MENGUNAKAN NYA

A. Pengertian Gadget dan Dampaknya

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari masa kemasa semakin menunjukkan kemajuan yang amat pesat. Salah satunya ialah Gadget yang merupakan prangkat teknologi canggih yang terus berkembang, pada umumnya muda dibawa, dirancang dan dibuat untuk mempermudah aktifitas manusia. Ada cukup banyak orang yang menganggap bahwa gadget hanya terbatas pada *handphone/smartphone*. Padahal *handphone/smartphone* itu merupakan salah satu jenis gadget, selain itu juga ada yang nama nya laptop/komputer, tablet dan ipad, kamera digital, serta *headset/headphone*.

1. Gadget dalam pandangan Islam

Dalam Islam kehidupan yang teratur serta bermanfaat adalah kehidupan yang baik untuk dijalankan, oleh karena itu kita sebagai *khalifatul fill ardi* berkewajiban untuk menciptakan dan memberi manfaat kepada sekitar. Begitupula halnya *handphone* yang menebar manfaat untuk sekitar. Akan tetapi bukan itu saja, banyak juga manusia yang terjerumus pada kemaksiatan karena menggunakan *handphone*. Seperti kadang seorang yang lupa waktu akibat terlalu termanjakan oleh *handphone* yang dia gunakan untuk bermain media sosial serta game. Islam bukanlah agama yang kaku namun Islam adalah agama yang mengharuskan umatnya untuk dapat memilih dan menseleksi setiap tindakan yang hendak dilakukan agar tidak

merugikan diri sendiri ataupun orang lain, bermain media sosial bukanlah hal yang buruk namun jika sudah membawa kepada hal yang menyelimpihendaknya harus dikurangi penggunaannya begitupun hal nya dengan game online jika hal tersebut membuat kita lupa waktu untuk beribadah maka hal tersebut menjadi tidak baik. Sebagaimana salah satu ayat Allah SWT :

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya : *“Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.”*²⁴

Pada ayat di atas menegaskan bahwa segala hal yang tidak bermanfaat atau terkesan berlebihan adalah bentuk dari makar setan agar dalam hidup manusia melakukan hal yang sia-sia. Karena pada hakikatnya kita sebagai makhluk Allah SWT harus senang tiasa beribadah kepada-Nya.

2. Gadget menurut Para Ahli

Berikut ini penulis paparkan beberapa pengertian gadget menurut para ahli sebagai berikut :

- a. Osland Cvano menyatakan bahwa, “Gadget ialah istilah dalam bahasa Inggris yang mengartikan sebuah alat elektronik kecil dengan berbagai macam fungsi khusus.”
- b. Rayner mengungkapkan, “Istilah gadget sebagai benda dengan karakteristik unik, memiliki sebuah unit dengan kinerja yang tinggi dan

²⁴ Q.S. Al-israa’ (17): 27.



berhubungan dengan ukuran serta biaya.”²⁵ Salah satu hal yang membedakan antara gadget dengan perangkat elektronik lainnya adalah unsur “kebaruan”. Artinya, dari hari ke hari gadget selalu muncul dengan menyajikan teknologi terbaru yang membuat hidup manusia menjadi lebih praktis.

3. Dampak Penggunaan Gadget

Gadget adalah teknologi yang sedang digandrungi oleh sebagian besar masyarakat di dunia, pada zaman sekarang ini teknologi gadget semakin berkembang dengan tingginya kebutuhan dari para penggunanya. Semakin maju perkembangan teknologi maka semakin banyak pula fitur-fitur yang dapat ditawarkan oleh para produsen gadget.

Di era sekarang ini, gadget tidak hanya digunakan oleh orang-orang dewasa saja namun juga digunakan oleh para Bapak dan para Ibu, sehingga anak yang masih dalam pengawasan orang tua nya juga ikut terpengaruh oleh canggihnya teknologi gadget, berikut ini penulis paparkan beberapa dampak negatif serta dampak positif dari penggunaan gadget bagi pertumbuhan anak :

a. Dampak Negatif Gadget

Kecanduan gadget dapat menyerang anak-anak. Kondisi ini biasanya ditandai dengan sikap anak yang rewel saat tidak diberi gadget, sulit fokus, hingga muncul beberapa gejala atau masalah kesehatan, antara lain :

²⁵ Aisyah Anggraeni & Hendrizal, *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kehidupan Sosial Para Siswa SMA, Jurnal PPKN dan Hukum*, Vol.13 No. 1 (April 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1) Kurang Tidur

Untuk mendukung pertumbuhan dan menjaga kesehatan tubuh, anak perlu mendapat waktu tidur yang cukup. Sanyangnya, kecanduan gadget bisa menyebabkan anak-anak mengalami kurang tidur. Kondisi ini tidak boleh dianggap sepele, sebab kurang waktu tidur bisa mengganggu aktivitas anak, seperti mengganggu proses belajar di sekolah yang kemudian membuat prestasinya menurun. Hal ini juga membuat perkembangan otak menjadi tidak optimal karena tidur yang cukup adalah kunci untuk perkembangan otak yang lebih optimal.

2) Gangguan pada mata

Anak-anak yang mengalami kecanduan gadget juga rentan mengalami gangguan pada mata. Hal ini terjadi karena terlalu lama menatap layar, mata kering hingga gangguan penglihatan.

3) Obesitas

Kecanduan gadget juga membuat anak rentan mengalami obesitas alias kelebihan berat badan. Karena, asyik bermain gadget bisa menyebabkan anak kurang bergerak atau lebih sering duduk dan berbaring. Padahal, anak-anak seharusnya aktif bermain bersama temannya di luar rumah. Obesitas tidak boleh dianggap sepele, sebab kondisi ini bisa meningkatkan resiko penyakit jangka panjang, seperti obesitas, *stroke* usia dini, hingga serangan jantung.

4) Masalah Mental

Selain memberi dampak pada kesehatan fisik, kecanduan gadget juga bisa mengganggu kesehatan mental. Kecanduan gadget memicu efek samping berbahaya seperti meningkatkan resiko depresi, gangguan kecemasan, sulit fokus, kepribadian bipolar, psikosis, dan perilaku bermasalah lainnya. Hal ini juga bias memicu sifat agresif anak. Kecanduan gadget juga membuat anak sulit bersosialisasi dengan lingkungan sekitar dan meningkatkan risiko perasaan kesepian.²⁶

b. Dampak Positif Gadget

Setelah penulis memaparkan dampak negatif dari penggunaan *gadget* bagi anak selanjutnya penulis akan memaparkan beberapa dampak positif dari penggunaan gadget bagi anak, di antaranya sebagai berikut :

1) Bisa menambah teman

Zaman telah berubah, begitupula cara bersosialisasi anak remaja memang senang mencari teman baru melalui *platform* media sosial, seperti Twitter dan Instagram. Bukan hanya sekedar menambah pertemanan, mereka juga pandai dalam menjaga hubungan dengan sahabatnya.

Berdasarkan riset yang dilakukan JWT *Intelligence*, usia remaja yang termasuk dalam kategori Gen Z ini memang lebih menyukai bentuk sosialisasi secara digital. Alasannya, cara tersebut dianggap mudah dan

²⁶ Verury Verona Handayani, “Si Kecil Kecanduan Gadget, Ini Dampaknya Pada Kesehatan,” <https://www.halodoc.com/artikel/si-kecil-kecanduan-gadget-ini-dampaknya>, diakses 27 Januari 2023.



menyenangkan. Oleh karena itu, wajar jika anak senang berlama-lama melihat layar ponsel sambil tersenyum-senyum sendiri.

2) Komunikasi lebih baik dengan orang tua

Di mana pun berada, anak dapat dengan mudah dipantau keberadaannya sekaligus diketahui aktivitasnya oleh orang tua. Jarak mereka yang selalu dekat dengan ponsel juga membuat siapa pun menjadi mudah untuk menghubunginya. Mereka dianggap cepat dalam memberikan respon *chat* ataupun telepon. Bahkan bisa jadi mereka yang menginformasikannya terlebih dahulu melalui status atau bahkan foto di sosial media. Hal ini pun membuat orang tua jadi tidak perlu khawatir lagi.

3) Anak lebih canggih

Banyaknya fitur yang ada pada ponsel, tablet, ataupun laptop memiliki fungsi yang berbeda-beda. Bagi orang tua, hal ini tampak membingungkan dan merepotkan. Terlalu banyaknya aplikasi pada gadget, justru diabaikan begitu saja. Berbeda dengan generasi Z, tanpa perlu diajari pun mereka sudah bisa menguasai operasional gadget. Rasa penasarannya yang tinggi, memupuk mereka menjadi anak yang mudah beradaptasi pada perkembangan teknologi yang ada. Mereka dapat dengan mudah belajar dan menerima informasi lebih banyak.²⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

²⁷ Rabia Edra, "Tak Selalu Buruk, Ini Dampak Positif Anak Kecanduan Gadget," <https://www.ruangguru.com/blog/dampak-positif-anak-kecanduan-gadget>, diakses 27 Januari 2023

B. Defenisi Prilaku Anak Terhadap Orang Tua

Prilaku adalah kegiatan individu atas sesuatu yang berkaitan dengan individu tersebut yang diwujudkan dalam bentuk gerakan dan ucapan. Prilaku sangat erat hubungannya dengan etika, moral, dan akhlak, yang mana etika adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik atau buruk, menerangkan apa yang seharusnya yang dilakukan oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat. Moral adalah ajaran baik dan buruk tentang perbuatan dan kelakuan. Sedangkan akhlak adalah budi pekerti, perangai, tingah laku, atau tabiat.

1. Etika dan prilaku anak terhadap orang tua menurut hukum Islam

Hubungan yang sangat susah atau bahkan tidak bisa dipisahkan adalah hubungan keluarga. Adanya perubahan-perubahan sosial budaya yang ada dimasyarakat hal tersebut tidak akan berpengaruh pada hubungan keluarga. Dalam diri seorang anak keluarga memiliki arti yang amat penting hal tersebut dikarenakan anak merasa bahwa hanya dalam keluargalah ia akan mendapatkan segalanya, serta satu hal yang penting yakni pembinaan dan pendidikan mental. Memberikan fasilitas pendidikan, pembinaan dan juga pendidikan mental merupakan tanggung jawab keluarga. Kebutuhan jasmani, rohani, mental serta kebutuhan religious adalah hal yang harus dipenuhi keluarga.

Dalam pandangan Islam komunikasi antara anak dan orang tua adalah proses interaksi yang melibatkan anak dan orang tua dengan muatan pesan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



komunikasi tertentu dimana hal tersebut bertujuan agar pesan yang disampaikan orang tua kepada anak dapat diterima dengan baik, yang mana hal tersebut dilakukan dengan *face to face*.²⁸

Seorang anak akan memiliki akhlak yang baik dan terhindar dari perbuatan negatif, jika memiliki hubungan komunikasi antara anak dan orang tua terhubung secara intensif. Selain itu hubungan komunikasi dengan orang lain, seperti tetangga, sanak saudara, dan lingkungan sosial harus dijaga pula, hal tersebut dapat memupuk rasa kebersamaan dan empati antar sesama warga masyarakat dimana manusia adalah makhluk sosial.

Manusia yang menjaga lisan serta nada dalam berbicara adalah manusia yang baik, sebagaimana firman Allah SWT berikut ini:

إِنَّ الَّذِينَ يُعْضُونَ أَسْوَاتَهُمْ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ أُولَئِكَ الَّذِينَ امْتَحَنَ اللَّهُ قُلُوبَهُمْ لِلتَّقْوَى لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ

Artinya :

*“Sesungguhnya orang yang merendahkan suaranya di sisi Rasulullah mereka itulah orang-orang yang telah diuji hati mereka oleh Allah untuk bertakwa, bagi mereka ampun dan pahala”*²⁹

Berdasarkan ayat di atas sudah sangatlah jelas bahwa sebagai sesama manusia saja harus saling bertutur kata yang lembut apalagi seorang anak dengan orang tua nya. Yang mana merekalah yang telah merawat serta menjaganya sejak lahir sampai dewasa maka seorang anak hendaknya

²⁸ Noormawati, *Etika Komunikasi Anak Pada Keluarga Dalam Islam*, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, Vol. 3 No. 2, (Juli-Desember 2021).

²⁹ Q.S. Al-Hujarat (49): 3.

menjaga lisan dan etikanya agar tidak membuat orang tua menjadi sakit hati atau merasa telah gagal mendidik anaknya sehingga berkata kasar dan beretika buruk.

2. Prilaku anak terhadap orang tua menurut Ahli

Anak adalah karunia terindah yang diberikan oleh Allah SWT, orang tua pasti akan melakukan segala hal agar anak-anak mereka menjadi sukses dan memiliki kepribadian yang baik. Namun, hal tersebut banyak dilupakan oleh para anak terhadap pengorbanan orang tua nya sehingga mereka lupa bahwa seorang anak hendaknya harus berbakti terhadap orang tua nya, berikut ini penulis paparkan pengertian berbakti sebagai berikut:

a) Menurut Al-Atsari

Makna berbakti adalah menaati kedua orang tua kedua orang tua dengan melakukan segala yang diperintahkan oleh orang tua selagi hal yang diperintahkan tersebut tidak bertentangan syariat. Berbakti kepada orang tua adalah kewajiban anak yang paling utama, hal tersebut dikarenakan kedua orang tua ialah orang yang telah menjadi perantara kehadiran kita di dunia dan melalui merekalah Allah menciptakan dan menumbuhkan umat manusia. Berbakti terhadap orang tua terdorong oleh ungkapan wong tuo ala-ala malati, yang berarti meskipun orang tua jelek tetapi bertuah, anak akan berpikir

bahwa akibat yang dapat menimpa diri dari sikap dan tindakan tidak berbakti terhadap orang tua adalah kuwalat.³⁰

b) Menurut Ahmad Izzuddin Al-Bayunni

Menjelaskan bahwa berbakti adalah berbuat baik kepada kedua orang tua, melaksanakan hak-hak keduanya, selalu menaati keduanya dalam hal yang bukan merupakan pendurhakaan kepada Allah SWT, menjauhi segala yang mengecewakan keduanya dan melakukan perbuatan yang diridhoinya. Dengan demikian dapat kita pahami bahwasanya berbakti merupakan suatu perbuatan yang mengacu pada hal-hal yang baik dan tidak untuk dilakukan dengan pelanggaran, sehingga menimbulkan ketentraman pada diri serta hati seseorang.³¹

³⁰ Fika Pijaki Nufus dkk, *Konsep Pendidikan Birrul Walidain Dalam Qs. Luqman (31) : 14 Dan Qs. Al- Isra (17) : 23-24* Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, Vol. 18 No. 1, (Agustus 2021).

³¹ Hofifah Astuti, *Berbakti Kepada Orang Tua dalam Ungkapan Hadist*, Jurnal Riset Agama, Vol. 1 No. 1, (April 2021).

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Aspek Geografis

1. Sejarah Desa Tantan

Desa Tantan yaitu Desa yang sudah lama berdiri, berdasarkan cerita nama Desa Tantan berasal dari sebuah Desa di daerah uluan air (sungai Tantan), dimana orang Desa tersebut membangun empangan air untuk memasang luka ikan di sungai Tantan. Pada saat memasang luka tersebut orang itu telah memiliki keluarga tiga beranak (satu bapaknya, satu ibunya, dan satu anaknya) lalu pada saat membuat empangan, secara tidak sengaja kayu yang hendak digunakan untuk menancapkan empangan tersebut justru terkena kepala anaknya yang sedang menyelam hingga anaknya tersebut meninggal dunia.

Dikarenakan anaknya yang meninggal maka orang tersebut merantaulah mengikuti arus air dengan menggunakan rakit bambu lalu mereka tanpa sengaja singgah di wilayah Desa Tantan, pada saat itu Desa Tantan belum ada penghuni dan mereka bercocok tanam di wilayah tersebut, dan akhirnya mempunyai anak. Karena wilayah tersebut tanahnya subur akhirnya warga desa lain juga menetap di wilayah tersebut. Setelah itu sekitar tujuh orang mereka berembuk untuk membuat nama desa tersebut karena orang pertama mendiyami desa tersebut adalah orang yang berasal dari sungai tantan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

maka mereka bersepakat untuk menamainya Desa Tantan Pada masa tersebut penduduknya telah beragama Islam. Sekarang desanya sudah berjarak 1000 meter dari desa semulanya hal tersebut dikarenakan pada suatu hari ada pengantin baru dimangsa sekor ular yang sangat besar di saat mereka sedang mandi pagi di sungai, dengan adanya hal tersebut maka desa menjadi tergeser ke hilir yang mana letaknya itu tempat dimana mereka pada saat ini dan lama kelamaan jumlah penduduk semakin banyak maka atas hal tersebut mereka berembuk untuk membangun sebuah masjid yang terbuat dari kayu dan beratap daun, pada saat tersebut pun desa Tantan masih berada dalam penjajahan Belanda.

Karena penduduknya sudah banyak maka desa Tantan ditunjuk agar harus ada yang menjadi kepala desa, kepala desa pertama bernama H. Husin, setelah masa jabatannya habis digantikan oleh kepala desa kedua yaitu Tayib, selanjutnya kepala desa yang ketiga bernama Sulaiman, yang keempat bernama Zaini, yang kelima bernama Jaafar, yang keenam bernama PJS Baki, yang ketujuh bernama Patiar, yang kedelapan bernama PJS Mulyono, yang kesembilan Mashur.,S.pd yang masih menjabat hingga saat ini.³²

1. Letak Geografis

Secara geografis Desa Tantan terletak di bagian Timur Kabupaten MUARO JAMBI dengan luas wilayah $\pm 1.101.03$ Ha dan berada pada posisi $1^{\circ} 15'$ Lintang Selatan sampai dengan $2^{\circ} 20'$ Lintang Selatan dan di antara

³² Kantor Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, *Dokumentasi Profil Desa*, 31 Januari 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

102⁰ 30, Bujur Timur Sampai dengan 104⁰ Bujur Timur.dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Timur dengan : Desa Pematang Pulai
- Sebelah Utara dengan : Desa Rantau Majo dan Pulau Kayu Aro
- Sebelah Selatan dengan : Desa Kedotan dan desa Pematang jering
- Sebelah Barat dengan : Kabupaten Batanghari

Luas Wilayah Desa Tantan adalah ± 49 Km², yang terdiri dari :

Luas lahan pertanian

- a. Sawah : 165,550Ha
- b. Kebun Karet : 76,53 Ha
- c. kebun Kelapa Sawit : 374,26 Ha
- d. Kebun Campuran : 64,70 Ha

Keadaan Topografi Desa Tantan dilihat secara umum keadaan merupakan daerah yang di aliri sungai Batanghari. Yang beriklim sebagaimana desa-desa lain di Kabupaten MUARO JAMBI mempunyai iklim kemarau, panca robah dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pertanian yang ada di Desa Tantan.³³

³³ Kantor Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, *Dokumentasi Topografi*, 31 Januari 2023.

Tabel 1
Orbitas/Jarak Antar Ibu Kota³⁴

Jarak(KM)	DesaTantan	Ibu Kota Kec.	Ibu Kota Kab.	Ibu Kota Prov.
Desa Tantan	0	8	10	50
Ibu Kota Kec.	8	0	2	50
Ibu Kota Kab.	10	2	0	65
Ibu Kota Prov.	50	50	65	0

Tabel 2
Prasarana Umum Yang Ada³⁵

Jenis Prasarana	Volume	Kondisi
Jalan Kabupaten	15.000 Meter	Rusak
Jalan Desa	10.000 Meter	Rusak
Jalan Lingkungan/Rabat Beton	1000 Meter	Sedang
Jalan Produksi/Tanah	10.000 Meter	Rusak
Gedung SD	2 Unit	Kurang Lokal
SMP SATAP TANTAN	1 Unit	Kurang Lokal
Gedung Madrasah	2 Unit	Kurang Lokal
Pustu	2 Unit	Rusak
Posyandu	2 Unit	Baik
Sumur Gali Umum	10 Unit	Sedang
MCK	2 Unit	Baik
Balai Desa/Kantor Desa	1 Unit	Sedang
Masjid	2 Unit	Sedang
Musholla/Surau	1 Unit	Sedang

³⁴ Dokumentasi Tabel Orbitas Kantor Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

³⁵ Dokumentasi Tabel Prasarana Umum Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

Tabel 3
Aset Desa/Kekayaan Desa³⁶

Jenis Aset	Volume	Kondisi
Tanah TKD Karet	6,0 Hectar	Tidak Produktif
Tanah TKD Karet	5,0 Hectar	Produktif
Tanah Perkarangan Masjid	0.02 Hectar	Digunakan
Tanah Lokasi Perkantoran	0,03 Hectar	Dimanfaatkan
Tanah Lokasi TPU	2,0 Hectar	Dimanfaatkan
Tanah Tanah Kosong	0,04 Hectar	Kosong
Tanah Lapangan Bola Kaki	2 Hecter	Dimanfaatkan
Tenda Pesta	6 Unit	Dimanfaatkan
Hand Tractor	2 Unit	Dimanfaatkan

B. Aspek Demografi

1. Kependudukan

Jumlah penduduk yang besar biasa menjadi modal dasar pembangunan sekaligus bisa menjadi beban pembangunan, jumlah penduduk desa Tantan adalah 2520 Jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 660 KK. Agar dapat menjadi dasar pembangunan maka jumlah penduduk yang besar harus disertai kualitas SDM yang tinggi. Penanganan kependudukan sangat penting sehingga potensi yang dimiliki mampu menjadi pendorong dalam pembangunan, khususnya pembanguna Desa Tantan. Berkaitan dengan

³⁶ Dokumentasi Tabel Aset Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

kependudukan, aspek yang penting antara lain perkembangan jumlah penduduk, kepadatan dan persebaran serta strukturnya.³⁷

Tabel 4

Jumlah Penduduk Desa Tantan

Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total
1284 Jiwa	1184 Jiwa	2.468 Jiwa

2. Pertumbuhan Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Tantan cenderung meningkat karena tingkat kelahiran lebih besar daripada kematian serta penduduk yang masuk lebih besar dari penduduk yang keluar.

Tabel 5

Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk

No	Rukun Tetangga	Jumlah Penduduk (Jiwa)		Desa Tantan Tahun 2021- 2022
		2021	2022	
1	RT 01	319		
2	RT 02	360		
3	RT 03	328		
4	RT 04	250		
5	RT 05	243		
6	RT 06	602		
7	RT 07	199		
8	RT 08	263		
Jumlah		2.564		

³⁷ Kantor Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, *Dokumentasi Demografi Kantor Desa*, 31 Januari 2023.

3. Kepadatan dan Persebaran Penduduk

Persebaran penduduk di Desa Tantan relatif merata, secara absolut jumlah penduduk pada tiap-tiap Rukun Tetangga (RT) terlihat relatif berimbang, namun karena luas wilayah masing-masing RT berbeda maka tingkat kepadatan penduduknya terlihat beda pada tahun 2021. RT 06 merupakan wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk yang tertinggi di wilayah Desa Tantan yaitu 704 Jiwa per Km². Sementara itu RT 07 merupakan tingkat kepadatan terendah yaitu dengan tingkat kepadatan 32 jiwa per km².³⁸



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

³⁸ Kantor Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, *Dokumentasi Demografi Kantor Desa*, 31 Januari 2023.

Tabel 6

Jumlah Kepadatan dan Persebaran Penduduk Desa Tantan Tahun 2022

No	S RT	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk (Orang)	Kepadatan (Orang/Km ²)	Persbaran %
1	RT 01	1,25	322	571	23
2	RT 02	1,35	361	704	31
3	RT 03	1,25	316	365	18
4	RT 04	1,65	234	385	19
5	RT 05	5,5	250	375	18
6	RT 06	4,25	564	800	40
7	RT 07	4,75	169	32	5
8	RT 08	8	251	20	4
Jumlah		20	2.468	2288	100

Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Berdasarkan struktur umur, penduduk Desa Tantan tergolong penduduk usia muda. Indikasi ini tergambar dari rasio penduduk usia kelompok umur 0-5 dan 6-10 tahun merupakan yang terbanyak jumlahnya masing-masing 458 jiwa dan 428 jiwa. Kemudian disusul kelompok umur 21-25 dan 26-30 yaitu masing-masing 397 jiwa dan 366 jiwa. Rasio jenis kelamin penduduk Desa Tantan menunjukkan bahwa penduduk perempuan relatif lebih banyak dibandingkan laki-laki.³⁹

³⁹ Kantor Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, *Dokumentasi Demografi Kantor Desa*, 31 Januari 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tabel 7
Struktur Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
pada setiap RT di Desa Tantan tahun 2022

No	Kelompok Umur	Tahun 2022		
		LK	PR	Jumlah
1	0 – 5	195	191	458
2	6 – 10	185	188	428
3	11 – 15	165	168	397
4	16 – 20	150	158	366
5	21 – 25	131	84	336
6	26 – 30	121	90	275
7	31 – 35	109	80	244
8	36 – 40	51	50	122
9	41 – 45	71	65	172
10	46 – 50	72	69	168
11	51 – 55	11	10	32
13	56-60	10	12	25
14	61– 65	8	10	18
15	66-70	4	5	9
16	71 keatas	1	2	3
Jumlah		1.295	1.269	2564

5. Sumber Daya Manusia

Sasaran akhir dari setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan subyek dan sekaligus obyek pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting. Pada saat ini SDM di Desa Tantan

cukup baik dibandingkan pada masa-masa sebelumnya. Jika dikaji dalam sosial budaya masyarakat Desa Tantan bahwa tingkat homogenitas 80%, dan Heterogenitas 20 % . namun didalam 20% ini pola pikir masyarakatnya masih ada pola pikir yang terdahulu (kolot), tidak melihat perkembangan zaman dan tidak menyesuaikan antara zaman dahulu dengan zaman sekarang walaupun secara budaya tidak ada yang berubah.

Penduduk heterogenitas ini lebih cenderung mengajarkan anak pada sebuah materi, bukan sebuah ilmu yang nantinya akan berkembang menjadi sebuah wawasan yang berguna bagi pembangunan desa tersebut. Sebagian lagi dari penduduk heterogenitas ini lebih berbaur kemasyarakat lebih terbuka pola pikirnya ketimbang yang pola pikirnya masih terdahulu. Pengaruh yang diberikan oleh heterogenitas terhadap homogenitas sangat tinggi karena homogenitas sangat tabu dalam hal pendidikan, sangat minim pengetahuannya ketimbang heterogenitas.⁴⁰

6. Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan. Dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran.

⁴⁰ Kantor Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, *Dokumentasi Demografi Kantor Desa*, 31 Januari 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju. Dibawah ini tabel yang menunjukkan tingkat rata-rata pendidikan warga desa Tantan.⁴¹

Tabel 8
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Tantan Tahun 2022

No	Keterangan	RT 01		RT 02		RT 03		RT 04		RT 05		RT 06		RT 07		Jumlah
		LK	PR													
1	Tamat SD	35	36	26	15	11	13	54	41	5	5	3	2	2	4	252
2	Tamat SMP	3	3	14	13	5	6	7	14	4	3	4	2	3	4	85
3	Tamat SMA	6	0	15	4	24	18	3	1	2	4	1	1	1	2	82
4	Tamat Universitas/PT	1	2	5	2	6	2	4	2	5	3	8	8	3	2	50
5	Pelajar SD	13	18	8	7	9	21	11	16	9	4	5	8	6	5	140
6	Pelajar SMP	13	9	2	6	7	4	4	7	1	1	3	4	1	1	63
7	Pelajar SMA	2	3	0	0	1	3	3	1	0	0	4	7	2	3	29
8	Mahasiswa	0	0	1	1	4	5	2	4	0	0	2	0	3	3	25
9	Tidak dan putus sekolah	20	23	45	35	32	20	6	16	29	25	69	54	32	31	437
10	Belum sekolah	15	14	20	10	43	27	22	13	7	7	25	28	9	14	254

⁴¹ Kantor Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, *Dokumentasi Demografi Kantor Desa*, 31 Januari 2023.



Persentase dari Jumlah Penduduk :

Tamat SD	: 18,23 %
Tamat SMP	: 6,15 %
Tamat SMA	: 5,93 %
Tamat Perguruan Tinggi	: 1,09 %
Pelajar SD	: 10,13 %
Pelajar SMP	: 4,56 %
Pelajar SMA	: 2,10 %
Mahasiswa	: 1,81 %
Tidak sekolah & Putus sekolah	: 31,62 %
Belum sekolah	: 18,38 %

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa di Tantan kebanyakan penduduk yang tidak sekolah dan putus sekolah yaitu sebesar 31,62 %, kemudian yang memiliki bekal pendidikan pendidikan dasar 18,23% dan Pelajar SD yaitu 10,13%. Sementara yang sedang pendidikan di Perguruan Tinggi hanya 1,81%. Serta yang selesai perguruan tinggi hanya 1,09%.

7. Kesehatan

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Desa Tantan antara lain dapat dilihat dari status kesehatan, serta pola penyakit. Status kesehatan masyarakat antara lain dapat dinilai melalui berbagai indikator kesehatan seperti meningkatnya usia harapan hidup, menurunnya angka kematian bayi, angka dan status anak gizi buruk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 9

D			
a Tahun	Baik	Kurang	Buruk
t 2021	132 Org.	6 Org.	1 Org.
a 2022	137 Org.	5 Org.	1 Org.

Kesehatan Masyarakat Desa Tantan 2021-2022

Sumber Data : Pustu Desa Tantan

8. Kehidupan Beragama

Penduduk Desa Tantan 100% memeluk agama Islam. Dalam kehidupan beragama kesadaran melaksanakan ibadah keagamaan khususnya agama islam berkembang dengan baik.

9. Pemberdayaan Perempuan dan Anak

Wanita dan anak merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan pembangunan dan keberhasilan pembangunan Desa Tantan. Wanita dan anak dari komposisi penduduk desa Tantan, pada tahun 2021 jumlah penduduk wanita mencapai 1.174 jiwa atau sekitar 43 % dari total penduduk berjumlah 2.429 jiwa, sedangkan jumlah penduduk 0-20 tahun mencapai 57 %.

Masih tertinggalnya peran perempuan dan kualitas hidup perempuan dan anak di berbagai bidang pembangunan antara lain ditandai belum optimalnya partisipasi kaum perempuan dan pemuda dalam pembangunan, hal itu terlihat dari prestasi pemuda dalam bidang seni budaya dan olah raga masih sangat rendah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

10. Budaya

Pada bidang budaya ini masyarakat desa Tantan menjaga dan menjunjung tinggi buadaya dan adat istiadat yang diwarisi oleh para leluhur, hal ini terbukti masi berlakunya tatanan budaya serta kearifan lokal pada setiap prosesi pernikahan, khitanan, panen raya serta prosesi cuci kampung jika salah seorang dari warga masyarakat melanggar ketentuan hukum adat. Lembaga yang paling berperan dalam melestarikan dan menjaga tatanan adat istiadat dan budaya lokal ini adalah Lembaga Adat desa Tantan (LAD), lembaga ini masi tetap aktif, baik dalam kepengurusan maupun dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

11. Politik

Proses reformasi yang bergulir sejak tahun 1997 telah memberikan peluang untuk membangun demokrasi secara lebih nyata menuju arah proses konsolidasi demokrasi. Lebih lanjut format politik ini terumuskan juga berdasarkan UU Nomor 31 tahun 2002 tentang Partai Politik. UU Nomor 12 Tahun 2003 tentang Pemilihan Umum, UU Nomor 22 Tahun 2003 tentang Susunan dan Kedudukan MPR, DPR, DPD dan DPRD, serta UU Nomor 23 Tahun 2003 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden.

Kemajuan demokrasi telah dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menggunakan hak demokrasinya antara lain dibuktikan dengan adanya peningkatan partisipasi masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

proses pemilihan umum, hal tersebut dapat dilihat angka partisipasi masyarakat pada tabel berikut.⁴²

Tabel 10
Data Pemilih Desa Tantan Pada Pemilu 2019

PEMILU	Jumlah Pemilih tetap	Pemilih Yang Menggunakan hak pilih	Tahun
Pemilihan Umum	1614	1350	2019
Presiden dan wakil Presiden	1614	1328	2019
Pemilihan kepala Desa Tantan.	1614	1414	2019

Sedangkan konstituen dan pengurus partai politik peserta pemilu tahun 2019 yang ada di desa Tantan adalah sebagai berikut.

Tabel 11
Konstituen dan Pengurus Partai Politik Peserta Pemilu tahun 2019
Desa Tantan

No	PARTAI POLITIK	PENGURUSAN RANTING/KONSTITUEN	
		AKTIF	TIDAK
1	GOLKAR	√	
2	PSI		√
3	PDI-P	√	
4	DEMOKRAT	√	
5	PKB	√	
6	PAN	√	
7	PPP	√	
8	PKS	√	
9	Gerindra	√	
10	Nasdem	√	

⁴² Kantor Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, *Dokumentasi Demografi Kantor Desa*, 31 Januari 2023.

12. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Tantan secara umum juga mengalami peningkatan, hal ini dinilai dari bertambahnya jumlah penduduk yang memiliki usaha atau pekerjaan walaupun jenis pekerjaan tersebut pada umumnya belum dapat dipastikan bersumber dari hasil usaha yang dilakukan bisa juga diperoleh dari pinjaman modal usaha dari pemerintah.⁴³

Yang menarik perhatian penduduk Desa Tantan masih banyak yang tidak memiliki usaha atau mata pencaharian tetap, hal ini dapat di indikasikan bahwa masyarakat Tantan belum terbebas dari kemiskinan. Berikut ini tabel mata pencarian penduduk Desa Tantan dari tahun 2022:

⁴³ Kantor Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, *Dokumentasi Demografi Kantor Desa*, 31 Januari 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 12
Tabel Mata Pencarian Desa Tantan

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Persentase dari jumlah penduduk
1	Petani	434	31,40 %
2	Pedagang	28	2,03 %
3	Peternak	31	2,24 %
4	Serabutan	10	0,72 %
5	Perabot	2	0,14 %
6	PNS/TNI/POLRI	10	0,72 %
7	Ibu Rumah Tangga	350	25,33 %
8	Sopir	3	0,22 %
9	Buruh Bangunan	75	5,43 %
10	Nelayan	4	0,29 %
11	Pertambangan	3	0,22 %
12	Bengkel	2	0,14 %
13	belum bekerja	380	27,50 %
14	Tidak bekerja	50	3,62 %
Jumlah		1.382	100 %



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

C. Aspek Pemerintahan

Sebagaimana diatur dalam Undang –Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, Peraturan Daerah Kabupaten Muaro Jambi Nomor 7 Tahun 2002 tentang Susunan Organisasi Pemerintah Desa dan Peraturan Bupati Muaro Jambi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Organisasi Tata Kerja Pemerintah Desa.⁴⁴

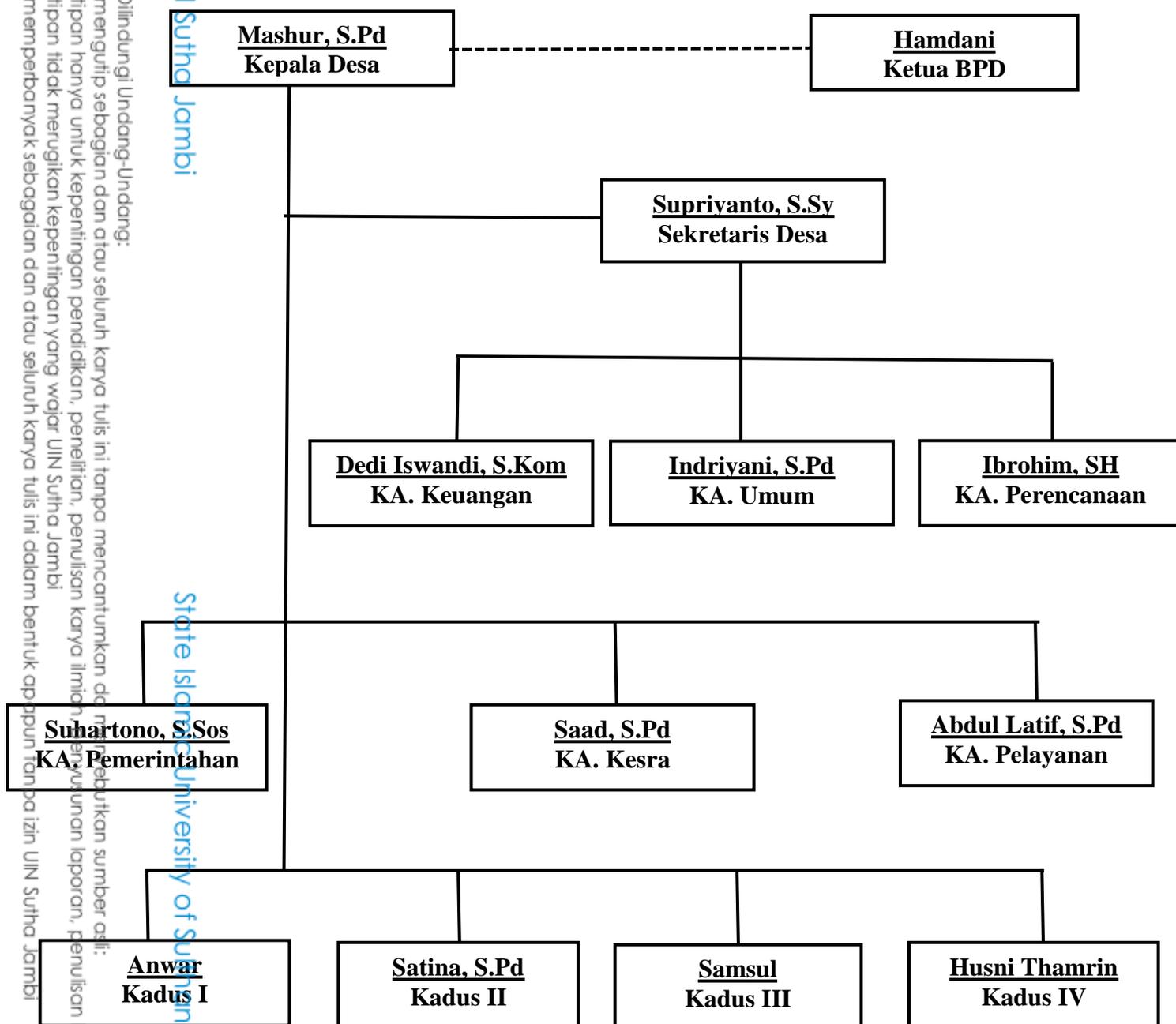
Gambar 1

Visi Dan Misi Pemerintahan Desa Tantan



⁴⁴ Kantor Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, *Dokumentasi Pemerintahan Kantor Desa*, 31 Januari 2023.

Tabel 13
Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tantan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Tabel 14

Data Pegawai Pemerintahan Desa Tantan

NO	NAMA	JABATAN	LULUSAN	KET
1	MASHUR, S.pd	KEPALA DESA	S.1	AKTIF
2	SUPRIYANTO, S.Sy	SEKRETARIS DESA	S.1	AKTIF
3	DEDI ISWANDI, S.kom	KAUR KEUANGAN	S.1	AKTIF
4	IBROHIM, S.H	KAUR KERENCANAAN	S.1	AKTIF
5	SAAD, S.Pd	KASI KESRA	S.1	AKTIF
6	ABDUL LATIF, S.Pd	KASI PELAYANAN	S.1	AKTIF
7	SUHARTONO, S.Sos	KAUR PEMERINTAH	S.1	AKTIF
8	INDRIYANI, S.Pd	KAUR UMUM	S.1	AKTIF
9	ANWAR	KADUS SUNGAI BAYUR	S.1	AKTIF
10	SARTINA, S.Pd	KADUS LOPAK BAYUR	S.1	AKTIF
11	SAMSUL	KADUS DANAU SAUNG	S.1	AKTIF
12	HUSNI TAMRIN	KADUS BUNGIN PETAR	S.1	AKTIF

1. Data Keanggotaan BPD

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) diangkat berdasarkan Surat Keputusan Bupati Muaro Jambi Nomor 391 Tahun 2008 dengan komposisi kepengurusan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 15

Data Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	HAMDANI ABDULLAH	KETUA	S.I
2	BAKRI	WAKIL KETUA	SLTA
3	SARA ANGRAINI	SEKRETARIS	S.I
4	ELIYANTO	ANGGOTA	SLTA
5	IBNU HAJAR	ANGGOTA	D.III

2. Data Lembaga Kemasyarakatan Desa

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) berdasarkan Surat Keputusan Kepala

Desa Nomor Tahun 2020 Pengurus LPM Desa Tantan sebagai berikut:

Ketua : SARIP

Wakil Ketua : SUDIRMAN

Sekretaris : HASAN

Anggota : RUSLAN

Lembaga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dengan komposisi

dan susunan kepengurusan sebagai berikut :

Ketua : Ny. Robima,S.Pd.I

Wakil Ketua : Ny. Fatimah,Am.Kg

Sekretaris : Ny. Siti Hapipah,S.Pd

Bendahara : Ny. Satina.S.Pd

Pokja I : Ny. Meli Suryani

Pokja II : Ny. Holisa,S.Pd

Pokja III : Ny. Mardiana,S.Pd

Pokja IV : Ny. Bani Umayah

Lembaga Desa Rukun Tetangga (RT) di angkat berdasarkan Surat Keputusan Kepala Desa Marga Nomor Tahun 2020 dengan nama-nama sebagai berikut :

Tabel 14
Data Ketua Rukun Tetangga (RT) Desa Tantan

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN	KETERANGAN
1	SUDIRMAN	KETUA RT 1	SD	AKTIF
2	ABDUL WAHAB	KETUA RT 2	SD	AKTIF
3	RAZA'I	KETUA RT 3	SD	AKTIF
4	YUSUF	KETUA RT 4	SD	AKTIF
5	USMAN	KETUA RT 5	SD	AKTIF
6	MANGKARIS	KETUA RT 6	SD	AKTIF
7	SAMAN	KETUA RT 7	SD	AKTIF
8	AROZAK	KETUA RT 8	SD	AKTIF

3. Data Inventaris Kekayaan Desa

Invenataris Kekayaan Bangunan / Fasilitas Umum tahun 2021.

- Mck : 1 Unit.
- Pendopo : 0 Unit
- Jalan Rabat Beton : P=100 L=2.5 M
- Gedung Olahraga : P= 24 m L = 20 M
- Sumur Bor : 0 Unit
- Mesin air : 1 Unit
- kipas angin kosmos : 1 Unit

- Tempat Cuci Tangan	: 3 Unit
- Printer EVpson	: 2 Unit
- Lemari Arsip	: 2 Unit
- teng semprot	: 6 Unit
- Meja 1 ¹ / ₂ Biro	: Unit
- Meja tulis olimpik	: 1 Unit
- Kompor gas sanek	: 1 Unit
- galon air	: 1 unit
- tabung gas 3 kg	: 1 unit
- piring bening	: 1 lusin
- rak piring biasa	: 1 unit
- tikar plastic	: 1 unit
- karpet spon	: 12 meter
- tong sampah	: 1 unit
- keset kaki	: 1 unit
- Speaker toa mega pon	: 1 unit
- Oksigen	: 2 unit

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

DAMPAK GADGET TERHADAP PRILAKU ANAK KEPADA ORANG TUA (STUDI DI DESA TANTAN, KECAMATAN SEKERNAN, KABUPATEN MUARO JAMBI)

A. Dampak Gadget Terhadap Prilaku Anak Kepada Orang Tua Di Desa Tantan

Islam tidak pernah mengabaikan apapun. Semua perkara besar dan kecil tidak luput dari perhatiannya, Islam pun memperhatikan pentingnya orang tua bermain dengan anak-anaknya. Rasulullah SAW bersabda: “Ajak main (anakmu) tujuh tahun, didik dia tujuh tahun, dan temani dia tujuh tahun.”⁴⁵

Dari amanat Rasulullah tersebut kita dapat mengetahui betapa pentingnya mendahulukan bermain bagi anak-anak. Ini disebabkan karena bermain berdaya guna untuk menumbuhkan kemampuan anak. Selain itu karena bermain adalah keringanan pikiran dan keriangannya yang ada pada hakekatnya merupakan kekuatan itu sendiri. Di samping itu bermain dapat mengikat erat anak dengan orang tua dan menumbuhkan hubungan cinta kasih dan persahabatan di antara keduanya.

Sudah merupakan naluri manusia untuk senang bermain, terutama pada anak-anak. Kalau kita mengajaknya bermain maka mereka akan langsung menyambut dengan gembira dan menuntut bermain terus. Atas

⁴⁵ Kariman Hamzah, *Islam Berbicara Soal Anak*, cet. 8 (Jakarta: Gema Insani Press, Agustus 1996) hal. 54.

dasar itulah sebenarnya kita dapat berbuat banyak. Lewat bermain kita bisa menanamkan berbagai pemahaman yang beranaka ragam, terutama yang berkaitan dengan kesehatan umum, misalnya dalam mengatur soal makanan dan minuman, kebersihan dan pengobatan. Semu dapat kita masukan dalam acara kegiatan dengan anak-anak.⁴⁶

Kalau ia seorang perempuan maka kita memberinya sebuah boneka yang cantik dan bersih. Kita meminta kepadanya agar ia memelihara boneka itu dengan baik. Ini untuk menumbuhkan rasa keibuan dan cinta kasihnya. Ia akan terbiasa memelihara kebersihan pakaian dan kecantikan wajahnya dengan menyisir rambut, mengajari tidur siang dan bangun pagi.

Perhatikan bila seorang anak perempuan bermain dengan bonekanya. Terkadang mereka mengeluhkan duka derita kepada bonekanya. Kadang-kadang kalau sedang kesal dibantingnya boneka itu. Semua tingkah laku anak seperti itu mengandung arti dari segi kejiwaan dan ini bisa menolong ibu yang bijaksana menanggulangi hal-ikhwal anaknya sebelum terlambat.

Jika anak seorang laki-laki berikan kepadanya kuda-kudaan yang kelihatannya sehat dan kuat agar ia bisa membayangkan dirinya naik kuda dengan gagah berani. Bisa juga kita berikan alat-alat bela diri dan untuk berjihad, seperti pistol-pistolan, tank mainan, mainan pesawat terbang dan sebagainya. Ajarkan kepada mereka bahwa senjata-senjata itu digunakan untuk memerangi penjahat yang hendak merampas negeri kita dan hendak

⁴⁶ Kariman Hamzah, *Islam Berbicara Soal Anak...* hal. 55.



memperbudak kita. Dengan begitu berarti kita telah menjadikan permainan anak sebagai sarana mengajar dan mendidik sehingga begitu mereka dewasa permainannya pun ditingkatkan. Dari kereta api, pesawat terbang, dan tank yang diputar dengan tangan kini digerakkan dengan komputer. Dengan demikian pemahamannya semakin meningkat dan maju mengikuti bahasa jamannya.⁴⁷

Ilmu pengetahuan dan teknologi adalah lapangan kegiatan yang terus menerus dikembangkan karena mempunyai manfaat sebagai penunjang kehidupan manusia. Berkat hasil ilmu pengetahuan dan teknologi banyak segi kehidupan itu menjadi itu mrenjadi lebih mudah. Dahulu untuk mengetahui waktu shalat seorang Islam melihat kedudukan matahari langsung dengan mata kepala. Sekarang cukup dengan melirik posisi jarum-jarum arloji yang melekat dipergelangan tangannya. Dahulu muslim Indonesia untuk melakukan haji ke Mekkah membutuhkan waktu berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun, tetapi sekarang setelah ditemukan kapal udara perjalanan itu dapat perjalanan itu dapat dipersingkat, sehingga ibadah haji bisa dilakukan dengan waktu beberapa hari saja.⁴⁸

Jika dimanfaatkan dengan bijak maka, seorang anak akan tumbuh menjadi anak yang pintar dan aktif karena sering mendengarkan dan melihat setiap pelajaran yang begitu variatif pada Gadget yang mereka miliki. Hal tersebut tentunya harus diiringi dengan pengawasan dan perhatian dari orang tua sebagai orang dewasa yang telah mengetahui baik buruknya segala sesuatu.

⁴⁷ Kariman Hamzah, *Islam Berbicara Soal Anak...* hal. 56.

⁴⁸ Kaelany HD, M.A., *Islam Dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*, cet. 1 (Jakarta: PT Bumi Aksara, Oktober 2000) hal. 234.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gadget adalah sebuah teknologi yang akan terus mengalami sebuah perkembangan yang mana perkembangan tersebut akan sangat memudahkan segala aktifitas sosial masyarakat. Mereka akan senang tiasa menghabiskan waktu bersama gadgetnya terutama para anak-anak pada usia mulai dari 4 (empat) sampai 18 (delapan belas) tahun, mereka yang pada usia tersebut masih perlu bimbingan yang baik dari orang tua nya namun dengan adanya gadget anak-anak pada usia tersebut justru semakin sulit untuk diajak berkomunikasi karena mereka asyik dengan gadgetnya.

Ada begitu banyak dampak yang ditimbulkan akibat menggunakan gadget seperti halnya, radiasi elektromagnetik yang terdiri dari gelombang elektrik dan magnetic dengan kecepatan cahaya. Semua energi elektromagnetik jatuh pada spectrum elektronmagnetik. Frekuensi yang mampu dipancarkan oleh gadget seperti telepon gengam yakni berada di kisaran 800-2540 MHz yaitu termasuk gelombang radio (radiasi). Walaupun tak sekuat sinar X yang merupakan jenis radiasi terionisasi dan mampu mengubah material genetic, radiasi yang dipancarkan gadget tetap memiliki pengaruh pada tubuh manusia.

Bahaya radiasi gadget terhadap daya kembang anak adalah radiasi dari penggunaan gadget yang tergolong gelombang RF, bukan merupakan gelombang yang sangat mematikan dan bahaya. Tapi bukan berarti kemungkinan adanya efek samping tidak ada. Radiasi RF pada level tinggi serta dengan intensitas yang intensif dapat merusak jaringan tubuh. Radiasi RF memiliki kemampuan untuk memanaskan jaringan tubuh seperti *oven*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

microwave memanaskan makanan. Dan radiasi tersebut dapat merusak jaringan tubuh, karena tubuh kita tidak dilengkapi system ketahanan untuk mengantisipasi sejumlah panas berlebih akibat radiasi RF. Penelitian lain menunjukkan radiasi non-ionisasi (termasuk gelombang RF) menimbulkan efek jangka panjang.

Selain dari itu, penggunaan gadget oleh anak juga dapat menurunkan daya konsentrasi serta meningkatkan ketergantungan terhadap penggunaan gadget yang mana jika anak sudah menggunakan gadget maka akan sangat sulit bagi orang tua untuk mengajak mereka berkomunikasi.

Jika anak sudah kecanduan terhadap gadget mereka akan sangat gelisah dan marah jika di jauhkan dari tangannya, ia juga akan membrontak dan hal yang lebih buruknya lagi yaitu anak akan sangat mungkin mencuri uang untuk mencari kesenangan baru.

Menurut Bapak Hamdani salah satu orang tua yang ada di Rt 01 Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, yang mengatakan bahwa:

“Seperti yang kita ketahui bersama bahwasanya anak itu adalah segalanya bagi orang tua apapun kehendak mereka pasti akan kita turuti, namun sejak saya membelikannya *Handphone* anak saya justru menjadi ketergantungan terhadap *Handphone* yang saya belikan tersebut”⁴⁹

Selain dari pada itu Bapak Hamdani juga menyampaikan bahwa pada saat anaknya menggunakan *gadget* anaknya cenderung menjadi susah saat dipanggil dan ketika menyaut dari panggilan pun respon dari anaknya

⁴⁹ Wawancara Dengan Hamdani Salah Satu Orang Tua di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, tanggal 07 Februari 2023 pukul 15.00 Wib.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tidak bagus atau tidak bertatakrama, lalu dari segi pendidikan Bapak Hamdani juga menyebutkan jika anaknya menjadi tidak memiliki motivasi untuk belajar atau minat belajar dari anaknya menjadi turun akibat terlalu fokus dan asik bermain *gadget*.

Sedangkan menurut Ibu Rajana salah satu orang tua yang berada di Rt06 Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi yang mengatakan bahwa memberikan *gadget* kepada anaknya karena pada saat itu sedang dalam kondisi Covid-19 dan pada saat tersebut pun kegiatan belajar dilakukan dirumah dengan menggunakan media *handphone* maka Ibu Rajana pun membelikan *handphone* kepada anaknya. Beliau juga menyampaikan:

“Setelah saya membelikan nya *handphone* anak saya menjadi jarang pulang kerumah, jadi sering tidur dirumah temannya sudah saya peringatkan justru saya yang dibentak.”⁵⁰

Dalam hal ini keadaan anak mungkin akan sangat sulit untuk diajak bicara karena mereka akan terus bersama dengan gadgetnya dan melupakan bahwa ada kewajibannya sebagai anak untuk berbakti dan mendengarkan nasihat yang orang tua mereka berikan.

Bapak Firmansyah salah satu warga di Desa Tantan Rt 04 mengatakan bahwa:

“Anak saya yang berumur 5 (Lima) setengah tahun adalah anak yang aktif dan pintar, namun dia sering membuat saya kesal karena disaat bermain *handphone* anak saya menjadi pemalas saat saya menyuruhnya belajar. Selain itu tidurnya menjadi tidak teratur, pernah kejadian anak saya tidur jam 01.30 WIB”⁵¹

⁵⁰ Wawancara Dengan Rajana Salah Satu Orang Tua di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, tanggal 07 Februari 2023 pukul 15.00 Wib.

⁵¹ Wawancara Dengan Firmansyah Salah Satu Orang Tua di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, tanggal 11 Maret 2023 pukul 19.00 Wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan wawancara tersebut diatas, jelas bahwa perilaku yang anak tersebut tunjukkan sangat dipengaruhi oleh *handphone* dimana jika hal tersebut dibiarkan akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak tersebut baik dari sisi sosial dan pendidikan, serta kesehatannya.

Jika menyangkut mengenai tentang kesehatan sudahlah jelas, jika anak terlalu sering bermain *handphone* maka hal tersebut bisa berdampak bagi kesehatan mata. Bukan hanya kesehatan mata namun juga gangguan tidur juga dapat dijumpai jika anak tersebut tidur diatas jam yang seharusnya digunakan untuk istirahat.

Lain halnya jika hal itu berkaitan dengan sosial dan pendidikan, maka anak tersebut akan lebih sering berinteraksi dengan *handphone* dibandingkan dengan teman seumisanya. Ia juga akan menolak jika disuruh belajar menulis, membaca maupun berhitung.

B. Upaya Orang Tua Mengatasi Prilaku Anak Akibat Menggunakan Gadget

Keluarga adalah sekolah pertama atau tempat pertama bagi anak untuk belajar nilai-nilai kehidupan, keluarga hendaknya harus senangtiasa memberikan pendidikan agama kepada anak-anaknya agar kelak anak-anaknya dapat menjadi pribadi yang baik, serta dapat memahami nilai-nilai kesopanan terhadap orang tua, keluarga, serta orang-orang yang berada pada lingkungannya. Pendidikan agama yang diberikan oleh orang tua dan keluarga terhadap anak-anak yang berada pada lingkungannya yaitu pendidikan akhlak yang mana dalam Islam akhlak seorang anak sangatlah diperhatikan.

Meluangan waktu bersama merupakan syarat utama untuk menciptakan komunikasi antar orang tua dan anak. Sebab dengan adanya waktu bersama, barulah keintiman dan keakraban dapat diciptakan diantara keluarga. Bagaimanapun juga tak seorang pun dapat menjalin komunikasi dengan anak bila mereka tak pernah bertemu ataupun bercakap-cakap bersama.⁵²

Upaya atau tindakan yang orang tua lakukan untuk menjadikan anaknya seorang yang memiliki kesopanan dan rasa hormat terhadap seorang yang lebih tua serta memiliki masa depan yang jauh lebih baik dari mereka, Bapak Hamdani mengungkapkan bahwa:

“Agar anak saya tidak terlalu fokus bermain handphone, jadi saya suruh masuk dan belajar di madrasah karena selain berguna bagi pengetahuan anak saya belajar di madrasah juga berdampak bagi perkembangan sikap anak saya karena disana biasanya juga diajarkan bagaimana bersikap sopan kepada orang tua”⁵³

Selanjutnya, Bapak Firmansyah juga mengatakan bahwa: “Saya selaku ayah, tentunya sangat khawatir jika anak saya terlalu sering bermain *handphone* apalagi sampai tidak tidur seperti yang saya katakan sebelumnya. Maka dari itu saya membatasi waktu saat ia bermain *handphone*. Namun, terkadang saya juga menegurnya agar tidak terlalu sering memainkan *handphone*.”⁵⁴

Seorang ayah, disamping memiliki kewajiban untuk mencari nafkah bagi keluarganya, dia juga berkewajiban untuk mencari tambahan ilmu bagi dirinya. Karena dengan ilmu-ilmu itu dia akan dapat membimbing dan mendidik diri sendiri dan keluarganya menjadi lebih baik. Demikian juga

⁵² Alex Sobur, *Komunikasi Orang Tua Dan Anak*, (Bandung: Angkasa, 1991,) hal. 7.

⁵³ Wawancara Dengan Hamdani Salah Satu Orang Tua di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, tanggal 07 Februari 2023 pukul 15.00 Wib.

⁵⁴ Wawancara Dengan Firmansyah Salah Satu Orang Tua di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, tanggal 11 Maret 2023 pukul 19.00 Wib.

halnya seorang ibu, disamping memiliki kewajiban dalam pemeliharaan keluarga, dia pun tetap memiliki kewajiban untuk mencari ilmu. Hal tersebut penting karena ibulah yang selalu dekat dengan anak-anaknya. Dalam sabda Nabi Saw., “surge terletak dibawah talepak kaki ibu”, tersirat makna bahwa kebaikan-kebaikan seorang ibu mencerminkan kebaikan-kebaikan anaknya, dan ketaatan anak kepada ibunya dapat menimbulkan kebaikan untuk dirinya.⁵⁵

Kualitas orang tua, ayah dan ibu, berpengaruh sekali terhadap anaknya, karena dari diri merekalah, pertama-tama si anak belajar mengenal lingkungan masyarakatnya. Dalam sebuah keluarga, biasanya pengaruh ayah sangat dominan ini dikarenakan perannya sebagai kepala rumah tangga atau sebagai seorang pemimpin. Apa saja keputusannya selalu dinantikan si anak. Dan biasanya, seorang ibu akan menjadi penghubung yang mengakrabkan jalinan antar anggota keluarga, dan pandangan-pandangannya sering diharapkan oleh si anak, karena seorang wanita, seorang ibu biasanya memiliki naluri yang lebih peka.

Orang tua yang jauh dari anak-anaknya menyebabkan anak mencari perhatian kepada pihak lain secara sembarangan. Akhirnya, mereka akan dengan mudah menerima pengaruh yang tidak mendidik dan lingkungan pergaulannya. Fungsi ayah dan ibu tidak dapat saling menggantikan, sehingga terpisahnya ayah, ibu, dan anak-anaknya sedikit banyak akan berpengaruh

⁵⁵ Ibnu Musthafa, *Keluarga Islam Menyongsong Abad 21*, cet. 1 (Bandung: Al-Bayan, 1993) hal. 98.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terhadap anaknya, dan dalam diri anak akan timbul perasaan kehilangan sesuatu dari dirinya. Apalagi kalau kedua-duanya jauh dan tidak ada orang lain yang menggantikan peranan dalam menjalani fungsi-fungsi keluarga.⁵⁶

Selanjutnya, Ibu Rajana menyampaikan bahwa: “salah satu hal yang saya lakukan agar anak saya tidak terlalu fokus atau memprioritaskan *handphone* adalah dengan mengajak anak-anak saya untuk berkomunikasi atau sekedar berbicara mengenai hal-hal yang anak-anak saya sukai atau hanya mencoba untuk mendekatkan diri saya lagi dengan anak saya, dengan segala cara dan dengan segenap kemampuan saya”⁵⁷

Menurut Thomas Gordon, salah satu efektif dan konstruktif dalam menghadapi ungkapan perasaan atau ungkapan persoalan anak-anak adalah “membuka pintu” atau “mengundang” untuk berbicara lebih banyak. Hal ini mendorong anak untuk mulai atau meneruskan bicara. Cara ini juga membuat tetap pada tempatnya, yaitu masalah anak, sebagaimana halnya bila orang tua mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memberi nasihat, mengajari, memberi khotbah dan sebagainya. Cara buka pintu ini menjauhkan perasaan-perasaan dan pendapat-pendapat orang tua dari proses komunikasi.

Didalam berkomunikasi seyogyanya orang tua bersikap menghormati anak, jangan melukai harga diri anak. Hal ini tidaklah berarti bahwa orang tua harus menuruti anak, tidak boleh menegur ataupun memarahinya. Tegur dan marahilah anak bila perlu, dan berilah pengertian mengapa orang tua bersikap demikian. Jangan segan-segan memberikan pujian dan penghargaan bila anak itu pantas menerimanya. Penghargaan dan

⁵⁶ Ibnu Musthafa, *Keluarga Islam Menyongsong Abad 21 ...*, hal. 99.

⁵⁷ Wawancara Dengan Rajana Salah Satu Orang Tua di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, tanggal 07 Februari 2023 pukul 15.00 Wib.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

pujian pantas diberikan kepada anak yang telah mencapai prestasi disebabkan oleh usahanya (baik di sekolah maupun di rumah).⁵⁸

C. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Prilaku Anak Kepada Orang Tua

Manusia pada umumnya lahir akibat dari adanya kasih sayang diantaranya dimana rasa kasih sayang itulah yang mengakibatkan manusia ada hingga sampai saat ini, rasi kasih sayang tersebut membuat manusia untuk berusaha memperoleh rasa kasih sayang yang mereka inginkan. Manusia sebagai sebagai makhluk sosial membutuhkan interaksi diantara mereka, melalui interaksi inilah akan muncul rasa kasih sayang, interaksi diantara orang tua dan anaknya akan menimbulkan rasa kasih sayang yang akan terus bertambah seiring seringnya mereka berinteraksi.

Keluarga merupakan elemen penting yang sangat diperhatikan Al-Qur'an, hal itu dapat dipahami karena dari keluargalah cikal bakal generasi yang akan menjadi sebuah bangsa itu terlahir dan tegaknya syariat. Tinggi rendahnya kualitas peradaban dan akhlak sebuah masyarakat tergantung pada seberapa jauh keluarga-keluarga dalam sebuah masyarat menjadikan Al-Qur'an sebagai referensi utama pendidikan keluarga terutama pendidikan putra putrinya.

Hal yang menarik ialah pada saat mencermati aturan Al-Qur'an dalam mengatur pola hubungan seorang anak dengan orang tuanya, ternyata ayat-ayat yang berbicara tentang orang tua dalam beberapa tempat (surat)

⁵⁸ Alex Sobur, *Komunikasi Orang Tua Dan Anak...*, hal. 10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kerap didahului ayat tentang perintah menyembah Allah dan larangan menyekutukan-Nya. Berbuat baik kepada orang tua memiliki kedudukan yang amat tinggi dan mulia. Berbakti kepada kedua orang tua juga adalah amal yang paling utama. Penetapan Islam tentang atas kewajiban anak untuk berbakti kepada kedua orang tua, sesungguhnya adalah wujud nyata dari penghargaan Islam atas mulia dan tingginya kedudukan orang tua di hadapan Allah dan manusia.⁵⁹

Betapa penting berbuat baik kepada orang tua karena perintah ini terletak setelah perintah menyembah Allah semata tanpa mempersekutukan-Nya. Hal demikian ini terdapat pada banyak ayat Al-Qur'an di antaranya:

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ لَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِالْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَانِبِ
وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا﴾

Artinya: “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnusabil, serta hamba sahaya yang kamu miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri.”⁶⁰

Selain ayat Al-Qur'an juga banyak handist dari Rasulullah SAW, mengenai hak orang tua. Demikian pula larangan keras menyakiti mereka serta bahaya menyakiti ini beriringan dengan larangan syirik terhadap Allah

⁵⁹ Muhammad dkk, *Hubungan Orang Tua Dan Anak (Kajian Al-Qur'an Surat Al-Isra' Ayat 23-24)*, Universitas Islam Kebangsaan Bireuen : Mudarrisuna, Vol.12, No.3 Tahun 2022,..hlm. 671.

⁶⁰ Q.S. An-Nisa' (4): 36.

SWT. Rasulullah juga bersabda yang menerangkan tentang kedudukan berbuat baik kepada orang tua dibandingkan dengan amal shaleh lainnya.⁶¹

Namun yang sering kita amati hubungan orang tua dengan anak jauh dari yang dianjurkan Al-Qur'an dan begitu juga sebaliknya, begitu banyak persoalan yang terjadi antara orang tua dengan anak. Hubungan yang semakin tidak terkendali banyak orang tua yang membuang, menelantarkan, tidak mengurus dengan baik dan memaksanya untuk meminta-minta dijalan. Sebaliknya tidak sedikit pula anak-anak menelantarkan orang tuanya yang sudah usia lanjut untuk meminta-minta kepada orang lain, padahal mereka memiliki anak yang kuat bahkan sebagian dari mereka tergolong anak-anak yang mampu secara ekonomi bahkan hidup mapan bersama keluarganya yang baru.

Allah memisalkan sikap seseorang yang patut dilakukan terhadap kedua orang tua, sebagaimana sikap seekor burung ketika hendak merangkul anak-anaknya untuk mengasuh anaknya dengan cara merendahkan kedua sayapnya kepada anaknya. Jadi, Allah berfirman: jaminlah kedua orang tuamu dengan cara kamu himpun mereka berdua kepada dirimu, sebagaimana mereka pernah melakukan hal tersebut terhadap dirimu sewaktu kecil.⁶²

Selanjutnya melakukan kebaikan kepada kedua orangtua, tidak hanya dilakukan ketika semasa hidup keduanya, bahkan diwajibkan untuk

⁶¹ Muhammad dkk, *Hubungan Orang Tua Dan Anak (Kajian Al-Qur'an Surat Al-Isra' Ayat 23-24)*,...hlm. 672.

⁶² Muhammad dkk, *Hubungan Orang Tua Dan Anak (Kajian Al-Qur'an Surat Al-Isra' Ayat 23-24)*,...hlm. 676.

melakukan kebaikan terhadap keduanya setelah mereka meninggal. Kewajiban yang tetap wajib dilaksanakan dalam berbuat baik kepada orang tua setelah mereka wafat, menurut Al-Maraghi terdapat empat hal yaitu mendoakan keduanya, memohon ampun atas keduanya, melaksanakan janji keduanya, memuliakan teman-teman keduanya, dan menjalin silaturahmi kepada seseorang yang telah dilakukan oleh kedua orang tua.⁶³

Adanya perintah untuk menjaga orang tua itu dipersempit hingga tidak ada lagi keringanan untuk berkata dengan sepele dan remeh sekalipun, yang diucapkan oleh seseorang yang merasa jemu kepada kedua orang tuanya, meskipun ada saja kejadian yang menjadikan sifat kejemuan tersebut, dan sekalipun banyak orang-orang yang menjalani suatu keadaan yang hampir tidak tertangguhkan oleh seseorang untuk bersifat sabar.

Seorang anak hendaknya berkata lemah lembut terhadap orang tua sebagaimana yang disebutkan Alquran surat Al-Isra' ayat 23 dan 24 yang menerangkan bahwa Tuhan sendiri yang menentukan, memerintah, dan memutuskan bahwasanya Dialah yang mesti disembah, dipuji dan dipuja. Sehingga terlarang keras menyembah selain Dia. Oleh karena itu maka cara beribadah kepada Allah maka Allah sendirilah yang menentukan, maka tidak boleh mengarang-ngarang sendiri tata cara beribadah kepada Allah. Untuk menunjukkan peribadahan kepada Allah Yang Maha Esa inilah maka para rasul diutus, sehingga misi hidup para rasul pada setiap kaum adalah untuk

⁶³ Muhammad dkk, *Hubungan Orang Tua Dan Anak (Kajian Al-Qur'an Surat Al-Isra' Ayat 23-24)*,...hlm. 677.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengajak manusia beribadah pada Allah. Menyembah, beribadat dan memuji Allah Yang Esa kalau tidak disertai dengan ibadat sebagai bukti dari keimanan. Arti ibadah dalam bahasa Indonesia (Melayu) inilah memperhambakan diri atau pembuktian dan ketundukan. Mengerjakan apa yang telah dinyatakan baik oleh wahyu dan menjauhi segala yang telah dijelaskan buruknya.⁶⁴

Setelah menerangkan tentang manusia untuk bertauhid pada Allah di ayat 23, selanjutnya menerangkan kewajiban manusia untuk berbuat baik kepada orang tuanya yaitu bapak-ibunya. Menurut Buya Hamka berkhidmat kepada orang tua perintah yang sangat terang kepada manusia agar menghormati keduanya yang menjadi sebab kehadiran manusia di dunia ini dan itulah kewajiban kedua setelah beribadah kepada Allah.

Ayat selanjutnya yaitu ayat 24 yang mana menurut Buya Hamka Tuhan melanjutkan ketentuan dan perintah-Nya tentang sikap terhadap ibu-bapak. Pada ayat ini dikatakan bahwa apabila keduanya atau salah satu dari keduanya sudah tua (lansia) sehingga tidak lagi dapat mengurus hidupnya sendiri dan sangat bergantung pada belas kasih putra putrinya hendaklah sabar berlapang hati memelihara mereka. Bertamabah tua kadang-kadang prilakunya kembali seperti anak-anak yang minta dibujuk dan minta dibelaskasihani. Prilakunya kadang membosankan bagi anaknya maka janganlah terlanjur dari mulut si anak keluar satu kalimat pun yang

⁶⁴ Muhammad dkk, *Hubungan Orang Tua Dan Anak (Kajian Al-Qur'an Surat Al-Isra' Ayat 23-24)*,...hlm. 679.

mengandung rasa bosan dan jengkel memelihara orang tuanya. Ada kata *Uffin* pada ayat tersebut, Buya Hamka mengutip perkataan Abu Raja' al-Atharidi yang mengatakan bahwa: “Arti kata tersebut adalah kata-kata yang mengandung kejengkelan dan kebosanan, meskipun tidak keras diucapkan.” Ahli bahasa mengatakan bahwa arti kata *Uffin* asalnya adalah debu hitam dalam kuku. Buya Hamka mengutip tafsir Mujahid dalam menerangkan ayat ini, kata beliau: *Jika engkau lihat salah satu atau keduanya (orang tua) telah berak atau kencing dimana maunya saja, sebagaimana yang engkau lakukan di waktu kecil janganlah engkau mengeluarkan kata yang mengandung keluhan sedikitpun.*⁶⁵

Untuk itu kedekatan orang tua dan anak perlu dibangun sejak mulai dari anak masih kecil sehingga saat sudah dewasa seorang anak dapat merasakan bagaimana saat orang tuanya berjuang merawat dan membesarkannya. Maka dari itu jalinan komunikasi antara orang tua dan anak sangatlah mempengaruhi perilaku anak terhadap orang tuanya.

Komunikasi orang tua dengan anak tidak terjalin dengan baik disebabkan orang tidak memperhatikan cara berkomunikasi dengan anak-anaknya. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam perkembangan anak. Cara berkomunikasi orang tua dengan anak dapat memberi dampak pada hubungan

⁶⁵ Muhammad dkk, *Hubungan Orang Tua Dan Anak (Kajian Al-Qur'an Surat Al-Isra' Ayat 23-24)*,...hlm. 680.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

orang tua dan anak.⁶⁶ Atas dasar tersebutlah perilaku orang tua tersebut juga dapat berpengaruh pada perkembangan perilaku anak kepada orang tua.

Anak adalah amanat Tuhan kepada setiap orang tua, maka menjadi kewajiban orang tua untuk merawat dan mendidik anak-anaknya dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang, begitupun sebaliknya apabila anak sudah dewasa maka anak berkewajiban untuk bertanggung jawab dan memberikan kasih sayang kepada orang tua.

Sebelum mengenal *gadget* anak-anak pada tahun 2000an lebih akrab dengan yang namanya Televisi yang merupakan media modern yang digunakan sebagai sarana pengetahuan dan hiburan pada masa itu, sebagaimana juga Radio yang telah ada terlebih dahulu beberapa tahun sebelumnya. Acara-acara di televisi dan radio begitu variatif. Setiap perangkat siaran bisa digunakan untuk kebaikan dan kejelekan. Tidak ada larangan untuk memproduksi program televisi dan menyaksikannya.

Namun dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini sudah tidak sulit lagi bagi masyarakat untuk mengakses siaran pada saluran televisi tertentu, dengan sebuah Gadget nya mereka sudah bisa mengakses segala hal yang disiarkan di televisi.

Menghukumi dengan halal dan haram atau untuk kebaikan dan kejelekan semuanya tergantung kepada materi yang disiarkan dan yang dipertontonkan. Jika materinya baik tidak berdampak negatif terhadap pikiran dan perilaku maka ia dianggap baik. Jika tidak ia dianggap jelek.

⁶⁶ Majida Hamra, “Hubungan Antara Orang Tua Dan Anak (Kajian Al-Quran Surat Al-Isra’ Ayat 23-24)”. 2021, hal 22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hukum pada masalah ini terdapat dua arah, yaitu orang yang menyiarkan dan orang yang menyaksikan atau mendengarkan.

Maka bagi pihak yang menyiarkan acara tersebut juga harus mempertimbangkan bahwa yang menyaksikan program-program yang mereka sajikan tidak hanya disaksikan oleh orang-orang dewasa namun juga sangat memungkinkan untuk disaksikan oleh anak-anak dibawah umur.

Anak-anak yang masih dibawah umur tersebut haruslah mendapatkan tayangan yang sesuai dengan umur mereka, namun hendaknya harus juga diawasi penggunaannya pilihlah cara yang baik untuk mengawasi anak-anak yaitu cara yang diakui oleh akal sehat dan agama. Orang tua bertanggung jawab akan hal itu nanti dihadapan Allah SWT. Sebagaimana firmannya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”*⁶⁷

Bagi seorang anak hendaknya harus bersikap sopan santun kepada orang tua serta dengarkan nasihat orang tua. Janganlah membantah apa yang mereka larang kepada kalian. Mereka lebih tahu dari kalian mana yang lebih bermanfaat dan mana yang lebih membahayakan. Seorang anak akan mengetahui hal itu ketika telah dewasa.

⁶⁷ Q.S. At-Tahrim (66): 6.



Aisyah ra. Mempunyai permainan yang digunakannya bermain ketika ia masih kecil, sebagaimana gadis kecil lainnya. Ketika Rasulullah menikahinya usianya masih kecil, Aisyah masih membawa dan menggunakan mainan tersebut. Hal itu tidak dilarang oleh Rasulullah SAW. Di antara alat permainan yang digunakan Aisyah adalah kuda buatan yang mempunyai dua sayap. Ketika Rasulullah bertanya kepadanya, apakah kuda mempunyai dua sayap? Maka Aisyah menjawab: “Apakah Anda tidak mengetahui bahwa kuda Nabi Sulaiman juga memiliki banyak sayap?”

Maka Rasulullah membiarkan Aisyah melanjutkan permainannya untuk mengapresiasi hobinya. Karena beliau telah merasa tenang sebab tidak ada bahaya dalam permainan tersebut. Sebagaimana diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan sanad yang sahih. Dari sini, bahwa gambar-gambar dan patung-patung mainan tidak ada keharaman di dalamnya. Jika mainan dan gambar tersebut bertujuan baik yang sesuai dengan syariat dan tidak diagungkan.⁶⁸

Pada zaman sekarang ini, para anak-anak remaja seringkali tidur malam atau bahkan ada yang begadang untuk sekedar bermain game yang mereka sukai, hal tersebut sering kali membuat para orang tua menjadi resah dan khawatir akan dampak bagi kesehatan anaknya dimasa depan.

Begadang malam tidak dianjurkan, kecuali jika terdapat hal mendesak dan kebutuhan penting yang menyebabkan begadang malam. Misalnya, petugas yang sedang ronda malam demi menjaga keamanan

⁶⁸ Syeikh Athiyah Shaqr, *Fatwa kontemporer Seputar Dunia Remaja*, cet. 2 (Jakarta: Sinar Grafika Offset, Juli 2006) hal. 76.



Rasulullah SAW, menjelaskan tentang hal itu dengan sabda beliau yang diriwalkan oleh Imam Bukhari yang berbunyi: *“Sesungguhnya kamu mempunyai kewajiban kepada Tuhanmu, dan kamu mempunyai kewajiban kepada badanmu maka berikanlah setiap yang berhak akan haknya.”*⁷¹

Ada penjelasan, bahwa makru untuk begadang ketika tidak terdapat kebutuhan mendesak atau penting, yaitu hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim. Bahwa Nabi Muhammad SAW pernah mengakhirkan shalat isya sampai sepertiga malam dan membenci tidur sebelum shalat isya dan berbicara setelah shalat isya. Sebab berbicara setelah shalat isya dengan begadang, jika berupa pembicaraan sia-sia atau melakukan maksiat maka pahala shalat-shakatnya akan rusak.⁷²

Padahal pahala shalat itu yang menembus kesalahan-kesalahannya. Begadang juga menyebabkan tidur setelahnya, yaitu diakhir malam, sehingga tidak dapat menunaikan shalat subuh.

Umar bin Khattab memukul orang-orang yang berbicara setelah shalat isya seraya berkata: *“Kalian berbincang di awal malam dan tidur di akhir malam tutuplah tempat-tempat berkumpul kalian.”*⁷³

Ada sebutan *Assummar*, yaitu mereka yang berbincang pada malam hari dan mereka juga disebut dengan *Assamir* dan *Assummar*. Allah telah mencela mereka dalam firman-Nya: *“Dengan menyombongkan diri terhadap Alquran itu dan mengucapkan perkataan-perkataan keji terhadapnya di waktu kamu bercakap-cakap di malam hari.”* (QS. Al-Mu’minun ayat 67)⁷⁴

⁷¹ Syeikh Athiyyah Shaqr, *Fatwa Kontemporer Seputar Dunia Remaja...*, hal. 96.

⁷² Syeikh Athiyyah Shaqr, *Fatwa Kontemporer Seputar Dunia Remaja...*, hal. 96.

⁷³ Syeikh Athiyyah Shaqr, *Fatwa Kontemporer Seputar Dunia Remaja...*, hal. 96.

⁷⁴ Syeikh Athiyyah Shaqr, *Fatwa Kontemporer Seputar Dunia Remaja...*, hal. 97.

Maksud dari ayat diatas adalah menyombongkan dan meninggalkan iman. Mereka begadang dan merusak agama, dari sini kita mengetahui bahwa begadang malam jika diiringi dengan hal yang haram maka hukumnya haram secara pasti. Sedangkan kesenangan, hiburan, dan santai pada malam hari jika mengandung hal yang halal dan tidak berlebihan maka hukumnya mubah atau boleh.

Rasulullah SAW pernah berbincang malam dengan Abu Bakar untuk kemaslahatan kaum muslimin. Mereka juga disertai oleh Umar. Adapun begadang dan berbincang malam dengan di isi selain ketaatan maka terlarang, dan hukumnya bisa menjadi makruh atau haram. Tergantung materi perbincangan dan kondisi yang melingkupinya.⁷⁵

Dari penjelasan tersebut, diatas mengartikan bahwa di saat seorang anak bermain game online atau sekedar berkumpul dan mendengarkan musik menggunakan *handphone* bersama teman-temannya hingga larut malam hal itu saja sudah sangat di benci Allah SWT, apalagi jika anak-anak tersebut mengabaikan seruan atau perintah dari orang tua mereka yang menyuruh mereka untuk beristirahat dan berhenti bermain game karena hari sudah larut malam.

Hal tersebut tentunya menjadikan dosa-dosa mereka berlipat ganda karena mengabaikan perintah kebaikan dari orang tua dan bermain *handphone* hingga larut malam.

⁷⁵ Syeikh Athiyyah Shaqr, *Fatwa Kontemporer Seputar Dunia Remaja...*, hal. 97.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Dampak Gadget Terhadap Prilaku Anak di Desa Tantan, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi:

1. Dampak gadget terhadap prilaku anak di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi sangatlah beragam, mulai dari acuh tak acuh saat di panggil hingga membrontak saat di tegur untuk berhenti bermain gadget merekapun terkadang menjadi suka bermalas-malasan karena sudah terlalu asyik bermain bersama gadgetnya. Selain hal tersebut mereka juga menjadi pribadi yang tidak pandai bersosialisasi dengan lingkungan di tempat tinggal mereka, dan bagi anak yang berusia 5 sampai 10 mereka justru lebih memilih bermain sendiri dengan gadgetnya di bandingkan bermain dengan anak seusia mereka. Sedangkan bagi anak-anak yang berusia 15 sampai 18 tahun mereka mejadi anak yang memiliki waktu tidur yang sedikit karena mereka di sibukan dengan game yang mereka mainkan pada gadgetnya.
2. Upaya orang tua dalam mengatasi anak akibat bermain gadget, orang tua pada prinsipnya sangat tidak mau memarahi dan menegur anaknya karena takut menyakiti hati mereka, namun seiring waktu perubahan prilaku yang di tunjukan oleh anak-anak mereka makin hari semakin buruk. Maka dari itu ada beberapa orang tua yang memilih memasukan

anak mereka ke dalam Madrasah Ibtidaiyah agar saat pulang dari Sekolah Dasar mereka tidak langsung bermain gadget, namun bagi anak yang masih dalam usia pra sekolah orang tua terkadang sedikit menegurnya walau pada akhirnya anak mereka akan menangis, karena apa yang mereka inginkan tidak dapat terpenuhi. Lain cerita jikalau anak yang berusia 15 sampai 18 tahun mereka yang masih mencari jati diri, harus dilakukan pendekatan berbeda agar mereka tidak sibuk dengan gadgetnya mungkin untuk anak yang berusia ini akan sangat cukup sulit bagi orang tua untuk memberikan arahan namun di sisi lain disinilah kedekatan emosional di antara orang tua dan anaklah yang akan menentukan perilaku anak tersebut.

3. Dalam Syariat Islam Allah telah menentukan bahwa ketaatan anak kepada kedua orang tua adalah hal yang utama setelah beribadah dan menyembah Allah, hal ini sudah menggambarkan bahwa kedudukan orang tua sangatlah penting bagi suatu peradaban. Dimana suatu peradaban itu selalu diawali dari keluarga, dalam Alquran Surat Al-Isra' dijelaskan bahwa berkata "ah" saja sudah menjadi dosa yang apalagi jika seorang anak berkata kasar atau memperlakukan orang tua dengan tidak baik sangatlah tidak diperbolehkan dalam Islam.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat disajikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Dengan berkembang teknologi yang semakin tak terkendali ini maka kita harus mampu menelaah atau memilih-milih tindakan yang harus kita lakukan untuk menenangkan anak pada saat mereka rewel, apalagi jika menyangkut mengenai dampak yang akan ditimbulkan dari tindakan tersebut. Orang tua haruslah selalu disisi anak mereka agar seorang anak tidak mendapatkan dampak buruk dari penggunaan gadget, namun bagi anak yang berusia remaja hendaknya dilakukan pendekatan emosional atau dengan pendekatan dari hati ke hati.
2. Upaya yang paling realistis agar seorang anak tidak terlalu fokus dengan gadget adalah dengan memberi contoh kepada anak tersebut, orang tua hendaknya tidak bermain gadget di anaknya. Serta orang tua juga harus pintar mengatur waktu agar anaknya tidak mengetahui atau melihat orang tua mereka bermain gadget sampai melewati waktu tidur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaimana dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan segala alam, yang mana telah melimpahkan segala nikmat, rahmat, serta karunia-Nya kepada penulis dan kepada kita semua, sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir karya ilmiah ini yang berbentuk skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana starta satu (S1) pada program studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Shalawat serta salam tak lupa pula kita haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Berserta keluarga, sahabat, dan kita para pengikutnya sampai akhir zaman.

Setelah sekian lama penulis berusaha semaksimal dengan mengerahkan seluruh tenaga dan pikiran yang penulis kemukakan dalam tugas akhir ini. Meskipun demikian penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini masih terdapat banyak sekali kekurangan serta sangat jauh dari kesempurnaan, penulispun menyadari masih kurangnya pengetahuan mengenai ini dan keterbatasan kadar dan kemampuan serta kelemahan penulis. Maka dari itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya jika ada penulisan, penjelasan, pemahaman, serta dalam analisis data yang diperoleh penulis dan lain sebagainya terdapat kekeliruan serta kekhilafan yang tidak sesuai dengan pembaca.

Maka dari itu, penulis mengharapkan saran serta kritikan yang bersifat membangun dari pembaca guna menyempurnakan pembahasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga karya yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, menjadi amal ibadah bagi penulis, serta menjadi bahan tambahan rujukan khazanah keilmuan untuk penelitian dimasa yang akan datang. Kepada Allah saya mohon ampun, Aamiin Ya Robal'alamiin.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

A. LITERATUR

- Al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI, Jakarta: CV, Pustaka Al-Kausar, 2017
- Aisyah Anggraeni & Hendrizal, "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kehidupan Sosial para Siswa SMA", *Jurnal PPKN dan Hukum*, Vol.13 No. 1, April 2018.
- Alex Sobur, *Komunikasi Orang Tua Dan Anak*, Bandung: Angkasa, 1991.
- Elis Suryani, "*Dampak Penggunaan Gadget Bagi Anak Usia Dini Di Desa Dataran Kempas Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat*". 2021.
- Fika Pijaki Nufus dkk, "Konsep Pendidikan Birrul Walidain Dalam Qs. Luqman (31) : 14 Dan Qs. Al- Isra (17) : 23-24" *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. 18 No. 1, (Agustus 2021).
- Hasbullah, *Ilmu Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Hofifah Astuti, "Berbakti Kepada Orang Tua dalam Ungkapan Hadist", *Jurnal Riset Agama*, Vol. 1 No. 1, (April 2021).
- Ibnu Hajar al-Asqolani, *Terjemahan lengkap bulughul maram*, Jakarta: Akbar, cet2, 2009.
- Ibnu Musthafa, *Keluarga Islam Menyongsong Abad 21*, cet. 1 Bandung: Al-Bayan, 1993.
- Imam Nawawi, *Terjemahan Riyadhus Shalihin juz 1*, Jakarta: Pustaka Amani, cetIV, 1999.
- Jalal al-Din al-Sayuti, *Hasyiah al-'Alamah al-Shawi 'Ala Tafsir al-Jalalain*, Bairut: Dar al-Fikr, 2002.
- Jordan Efraim Palar, dkk., "Hubungan peran keluarga dalam menghindari dampak negatif penggunaan gadget pada anak dengan perilaku anak dalam

penggunaan gadget di Desa kiawa 2 barat kecamatan Kawangkowan Utara”, *ejournal Keperawatan (e-Kp)*, vol.6 no.2, Agustus 2018.

Kariman Hamzah, *Islam Berbicara Soal Anak*, cet. 8 Jakarta: Gema Insani Press, Agustus 1996.

Kaelany HD, M.A, *Islam Dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*, cet. 1 Jakarta: PT Bumi Aksara, Oktober 2000.

Majida Hamra, “*Hubungan Antara Orang Tua Dan Anak (Kajian Al-Quran Surat Al-Isra’ Ayat 23-24)*”. 2021.

Sarwan Syawal Sainuddin, “*Pengunaan Gadget Terhadap Keluarga Muslim Di Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare (Analisis Falsafah Hukum Islam)*”. 2021.

Syeikh Athiyyah Shaqr, *Fatwa kontemporer Seputar Dunia Remaja*, cet. 2 Jakarta: Sinar Grafika Offset, Juli 2006.

B. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-undang RI Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, pasal 50, ayat 1

C. LAIN-LAIN

Dokumentasi Tabel Orbitas Kantor Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

Dokumentasi Tabel Prasarana Umum Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

Dokumentasi Tabel Aset Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.iaianpare.ac.id/2826/1/16.2100.026.pdf&ved=2ahUKEwjM2aezyNb4AhWe8zgGHbUMiQQFnoECBAQAQ&usg=AOvVaw06kkSS_ETV5Sa816CR_X5g

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://jurnal.kopertais5aceh.or.id/index.php/alqiraah/article/download/126/93&ved=2ahUKEwi9KZgyb4AhXdnNgFHaeCBYQFnoECA4QAQ&usg=AOvVaw1YQi-SHMG1WouBup0EACME>

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/download/1161/pdf&ved=2ahUKEwjWmIX_ydb4AhV13HMBHcQ3BXgQFnoECBAQAQ&usg=AOvVaw0UY2uKm9-K-GUadunBqKHh

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.uinjambi.ac.id/8373/1/SKRIPSI%2520ELIS%2520SURYANI%2520CD.pdf&ved=2ahUKEwjInv_aytb4AhWU3XMBHRgcCR8QFnoECBQQAQ&usg=AOvVaw19Ug68qC_2cGx4ZiT-2IJ6

Kantor Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi,
Dokumentasi Profil Desa, 31 Januari 2023.

Kantor Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi,
Dokumentasi Topografi, 31 Januari 2023.

Kantor Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi,
Dokumentasi Demografi Kantor Desa, 31 Januari 2023.

Kantor Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi,
Dokumentasi Pemerintahan Kantor Desa, 31 Januari 2023.

Rabia Edra, “Tak Selalu Buruk, Ini Dampak Positif Anak Kecanduan Gadget,”
<https://www.ruangguru.com/blog/dampak-positif-anak-kecanduan-gadget>, diakses 27 Januari 2023.

Verury Verona Handayani, “Si kecil kecanduan gadget, ini dampaknya pada kesehatan,”
<https://www.halodoc.com/artikel/si-kecil-kecanduan-gadget-ini-dampaknya>, diakses 27 Januari 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN



Gambar 2: Foto Bersama Kepala Desa Tantan



Gambar 2: Foto Bersama Bapak Hamdani



Gambar 4: Foto Bersama Ibu Rajana



Gambar 5: Foto Bersama Bapak Firmansyah

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CURRICULUM VITAE



A. Identitas Diri

Nama : Yanto
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/tgl.Lahir : Tantan, 09 September 1999
Alamat : Rt.004 Desa Tantan, Kec. Sekernan, Kab. Muaro Jambi, Prov. Jambi
Status : Mahasiswa
Email : ottyanto101@gmail.com
Telepon/Wa : 085788219861
Nama Ayah : Alm. Jangcik
Nama Ibu : Mislina

B. Latar Belakang Pendidikan

1. SD : SDN 155/IX DNS TANTAN
2. SMP/MTS : SMPN SATU ATAP DNS TANTAN
3. SMA/MA : SMAN 1 MUARO JAMBI
4. UNIVERSITAS : UIN STS JAMBI